



LAPORAN KINERJA UNIVERSITAS HALU OLEO TAHUN 2020

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS HALU OLEO
KAMPUS HIJAU BUMI TRIDHARMA, JL. H.E.A. MOKODOMPIT ANDUONOHU KENDARI**



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS HALU OLEO
SATUAN PENGAWAS INTERNAL (SPI)
Kampus Hijau Bumi Tridharma Anduonohu, Kendari 93232

**PERNYATAAN TELAH DIREVIU
UNIVERSITAS HALU OLEO
TAHUN ANGGARAN 2020**

Kami telah mereviu Laporan Kinerja instansi pemerintah Universitas Halu Olo untuk tahun anggaran 2020 sesuai Pedoman Reviu atas Laporan Kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam Laporan Kinerja menjadi tanggung jawab manajemen Universitas Halu Olo.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid. Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.

Kendari, 1 Maret 2021

Ketua SPI

Dr. La Ode Anto, S.E., M.Si, Ak, CA, QIA, CTT
NIP. 197206241999031001

KATA PENGANTAR

Laporan Kinerja ini merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban penyelenggaraan Tridharma Universitas Halu Oleo dengan berpedoman pada Peraturan Peundang-undangan yang berlaku antara lain Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI. No. 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah..


Tahun 2020 merupakan tahun pertama Universitas Halu Oleo (UHO) melaksanakan Rencana Strategis 2020-2024. Pada tahun ini, 2 (dua) dari 6 (enam) Sasaran Strategis belum berhasil mencapai target kinerja yang ditetapkan atau lebih kecil dari pada 85%. Untuk Indikator Kinerja Utama, terdapat 9 (Sembilan) dari 43 atau 20,9% belum memenuhi target kinerja.

Capaian kinerja yang dituangkan dalam laporan kinerja ini diharapkan mampu memberikan informasi kinerja yang terukur kepada seluruh *stakeholder* terutama kepada Menteri Pendidikan dan Kebudayaan dan Kementerian Keuangan atas target kinerja yang telah ditetapkan dalam Kontrak Kinerja. Laporan kinerja UHO tahun 2020 akan digunakan sebagai salah satu tolok ukur untuk kebijakan perencanaan kinerja UHO pada tahun berikutnya.

Disadari sepenuhnya bahwa pelaksanaan tugas dan fungsi Universitas Halu Oleo belum sepenuhnya dapat memuaskan semua pihak, namun paling tidak inilah gambaran kinerja Institusi secara menyeluruh selama satu tahun. Akhirnya kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dan membantu dalam proses penyusunan hingga selesainya laporan kinerja UHO tahun 2019 ini, disampaikan terima kasih serta penghargaan yang setinggi-tingginya. Semoga dokumen ini bermanfaat untuk kemajuan UHO.

Kendari, 19 Februari 2021

REKTOR,



MUHAMMAD ZAMRUN F.
NIP. 19720422 199803 1 001

Tim Penyusun

Penanggungjawab : Muhammad Zamrun F.

Ketua : Armid

Wakil Ketua : Weka Widayati

Sekretaris : Muh. Manshur Taufiq M.

Anggota : La Hamimu
Nur Arafah
Haris Sumarno
Alimin Dima
Nasrianti Aprilya
La Ode Nur Zain Maaruf Mahdy
Arief Yanuar Iskandar
Badriansyah S. Tarimana
Muh. Jabar Chalik
Aland Sucipto



IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Universitas Halu Oleo tahun 2020 merupakan wujud dan bentuk pertanggungjawaban publik dalam melaksanakan kewajiban sebagaimana diamanahkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang pelaporan keuangan dan kinerja instansi pemerintah, Peraturan Presiden No. 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI. No. 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan kinerja ini menyajikan tingkat capaian kinerja 6 (enam) Sasaran Strategis pelaksanaan Rencana Strategis UHO 2020-2024, yaitu:

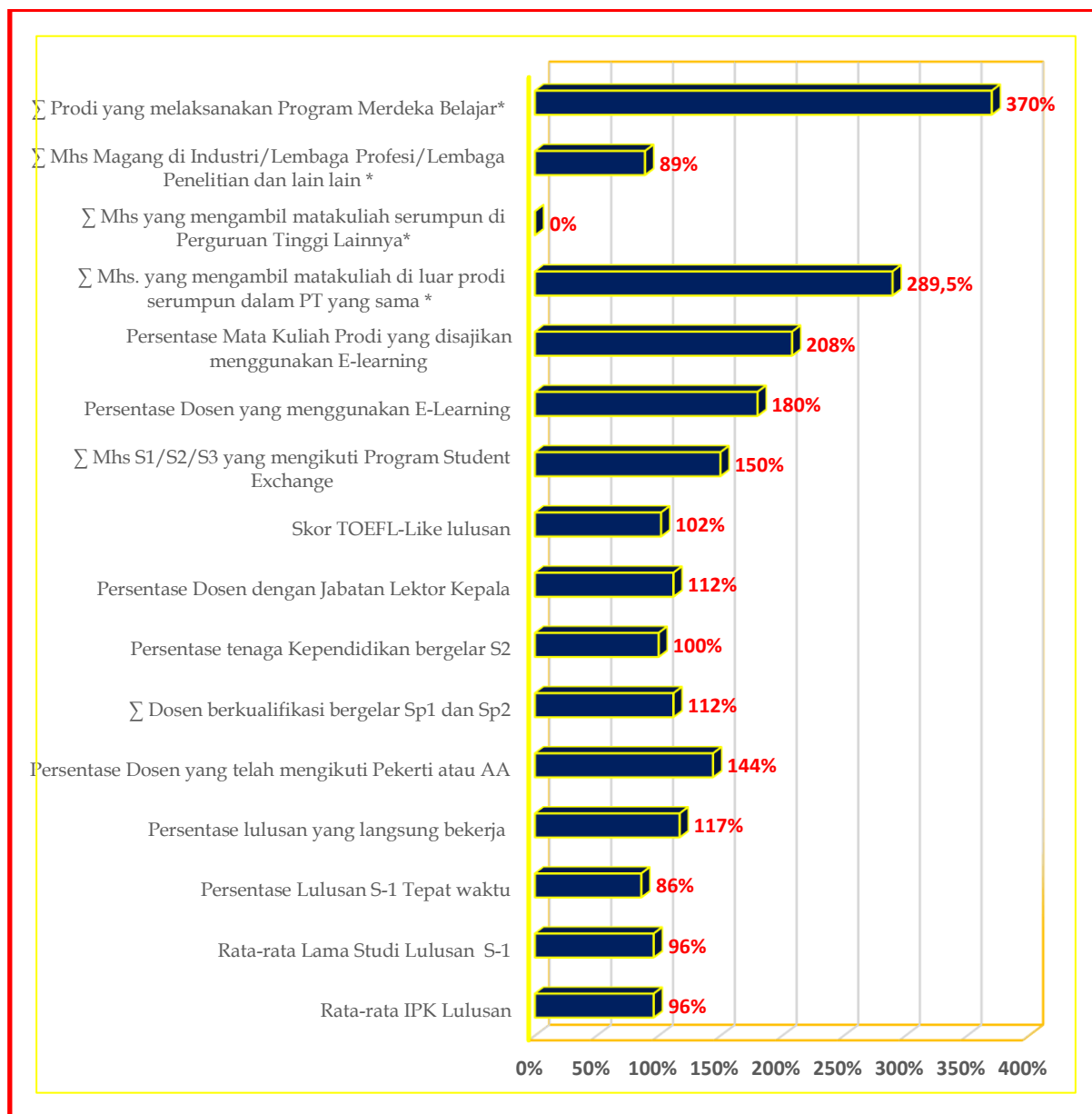
- (1) Meningkatnya daya saing dan adaptasi lulusan pada kancah global
- (2) Meningkatnya jumlah dan Mutu publikasi serta relevansi dan perolehan HaKI
- (3) Meningkatnya hasil-hasil Penelitian dan Produk Intelektual Unggul lainnya yang diterapkan bagi kesejahteraan institusi, masyarakat dan kemajuan IPTEKS
- (4) Tercapainya Sistem Tata Kelola Universitas yang lebih Baik
- (5) Meningkatnya prestasi dan potensi mahasiswa Potensi Mahasiswa di Bidang Kerohanian dan Karakter, Penalaran, Olahraga, Seni, Budaya, dan Kewirausahaan
- (6) Meningkatnya kesadaran sivitas akademika terhadap lingkungan kampus yang bersih, indah, sejuk, aman, jujur adil, gotong royong, adaptif, disiplin, kreatif, inovatif, toleran, dan amanah serta meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana pelayanan publik.

Setiap sasaran strategis dijabarkan dalam sejumlah Indikator Kinerja Sasaran Strategis yang selanjutnya disebut Indikator Kinerja Sasaran Utama (IKU). Indikator Kinerja Utama digunakan sebagai instrumen yang spesifik dan terukur untuk mengetahui tingkat ketercapaian sasaran strategis.

Untuk Sasaran Strategis **Meningkatnya Daya Saing dan Adaptasi Lulusan pada Kancah Global**, dari 19 (sembilanbelas) indikator kinerja yang digunakan untuk mengukur kinerja sasaran strategis ini, 16 (enambelas) indikator kinerja mencapai target kinerja bahkan melebihi 100%, dan 3 (tiga) indikator kinerja belum

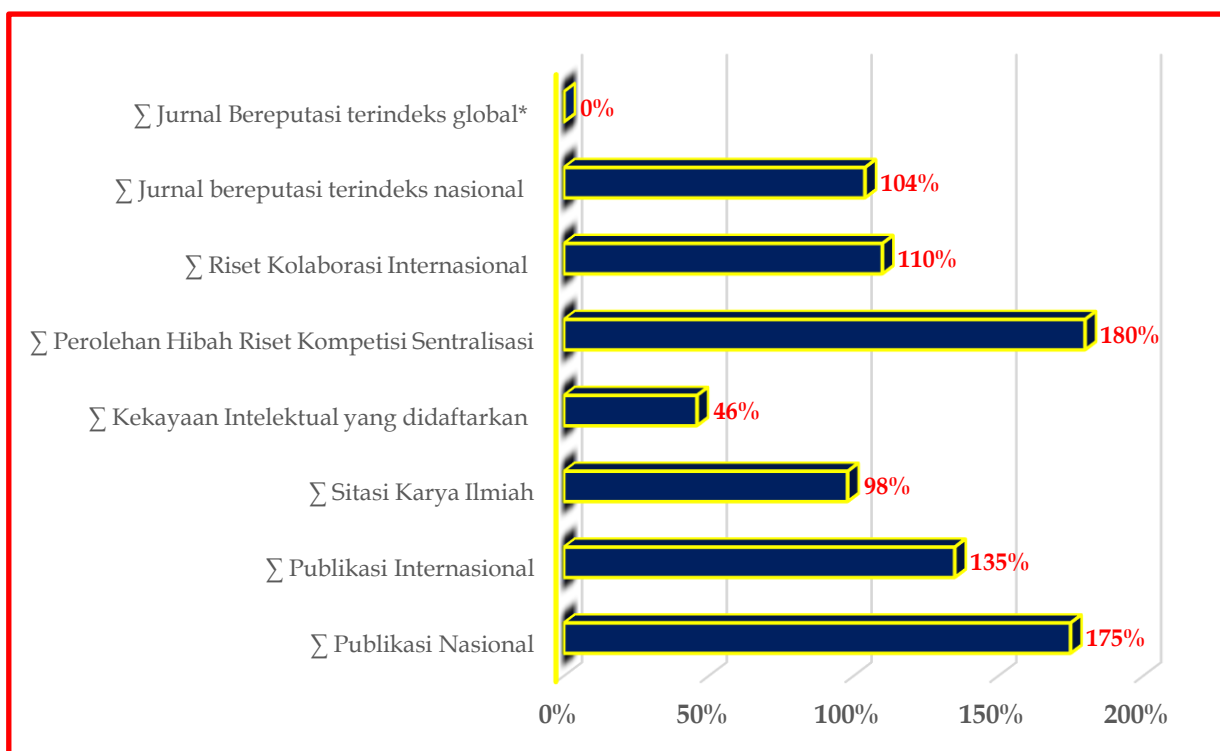


mencapai target atau dibawah 90%. Rata-rata capaian kinerja sasaran strategis ini adalah sebesar **135%**. Gambaran capaian kinerja sasaran strategis Meningkatkan Daya Saing dan Adaptasi Lulusan pada Kancah Global digambarkan pada grafik berikut ini:



Grafik 1. Capaian Kinerja Meningkatnya Daya Saing dan Adaptasi Lulusan pada Kancah Global

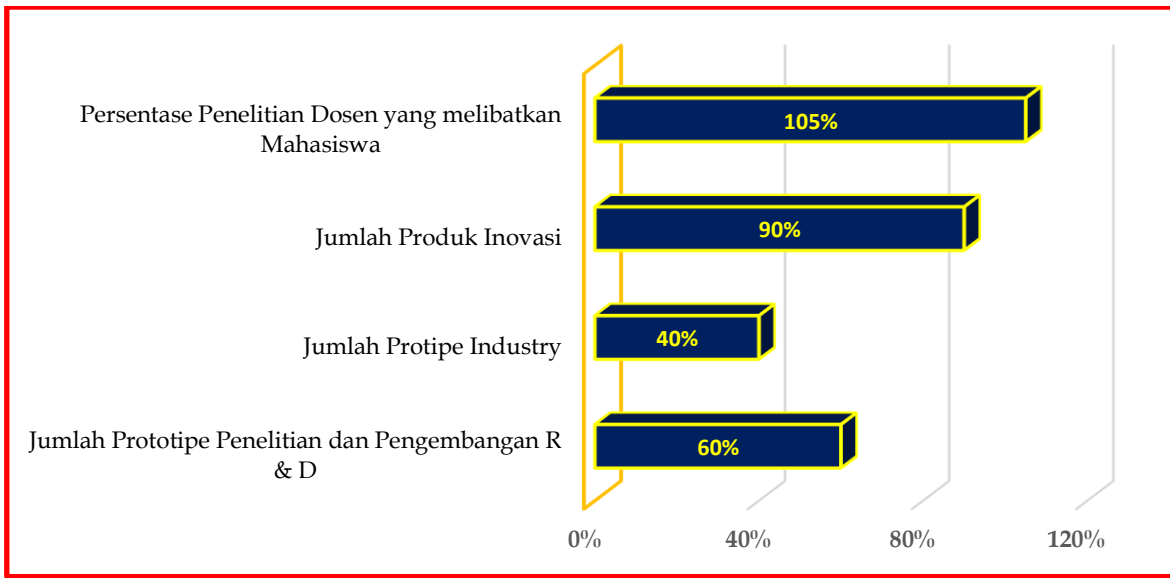
Sasaran Strategis **Meningkatnya Jumlah dan Mutu Publikasi serta relevansi dan Perolehan HaKI**, dari 8 (delapan) indikator kinerja untuk mengukur kinerja sasaran strategis ini, 6 (enam) indikator kinerja telah mencapai target kinerja bahkan melebihi 100%. Rata-rata capaian kinerja sasaran strategis ini adalah sebesar **106%**. Gambaran capaian kinerja sasaran strategis Meningkatkan Jumlah dan Mutu Publikasi serta relevansi dan Perolehan HaKI digambarkan pada grafik berikut ini:



Grafik 2. Capaian Kinerja Meningkatnya Jumlah dan Mutu Publikasi serta relevansi dan Perolehan HaKI

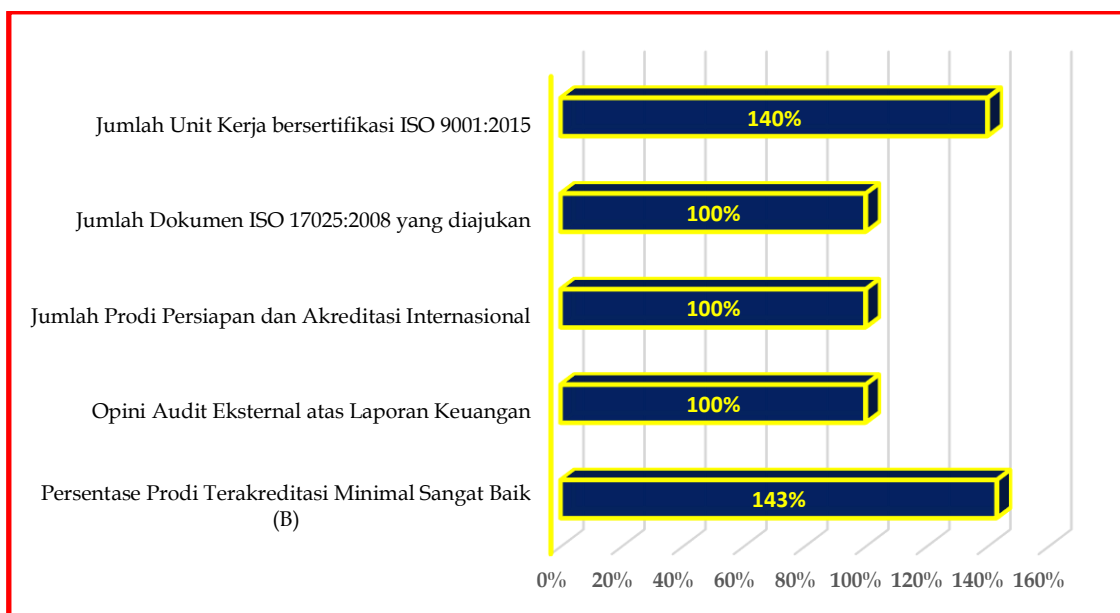
Sasaran Strategis **Meningkatnya Hasil-Hasil Penelitian dan Produk Intelektual Unggul lainnya yang diterapkan bagi Kesejahteraan Institusi, Masyarakat dan kemajuan IPTEK**, dari 4 (empat) indikator kinerja yang digunakan untuk mengukur kinerja sasaran strategis ini, 2 (dua) indikator kinerja belum mencapai target kinerja, dan 2 (dua) indikator kinerja telah mencapai target kinerja. Rata-rata capaian kinerja sasaran strategis ini adalah sebesar **74%**.

Gambaran capaian kinerja sasaran strategis Meningkatkan Hasil-Hasil Penelitian dan Produk Intelektual Unggul lainnya yang diterapkan bagi Kesejahteraan Institusi, Masyarakat dan kemajuan IPTEK digambarkan pada grafik berikut ini sebagaimana pada grafik berikut :



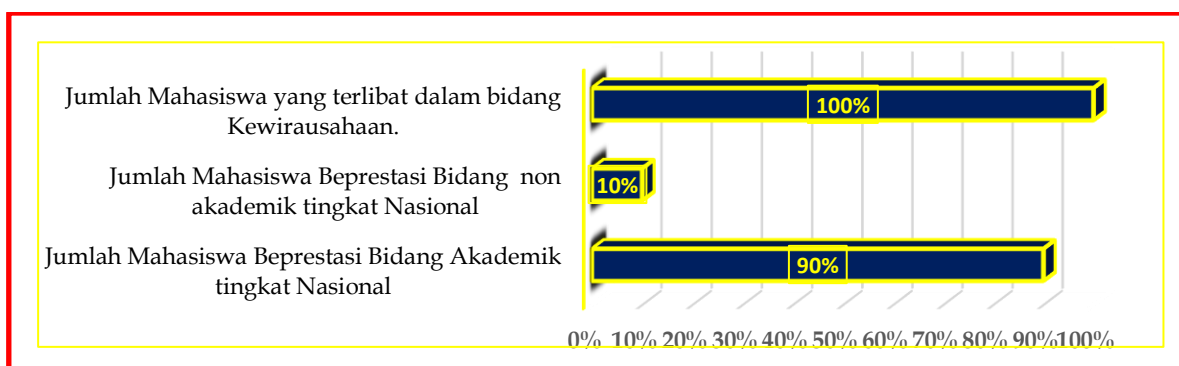
Grafik 3. Capaian kinerja Meningkatnya Hasil-Hasil Penelitian dan Produk Intelektual Unggul lainnya yang diterapkan bagi Kesejahteraan Institusi, Masyarakat dan kemajuan IPTEK

Sasaran Strategis **Sistem Tata Kelola Universitas yang lebih Baik**, dari 6 (empat) indikator kinerja yang digunakan untuk mengukur kinerja sasaran, seluruh indikator kinerja mencapai target kinerja. Rata-rata capaian kinerja sasaran strategis ini adalah sebesar **116%**. Gambaran capaian kinerja sasaran strategis Sistem Tata Kelola Universitas yang lebih Baik digambarkan pada grafik berikut ini sebagaimana pada grafik berikut:



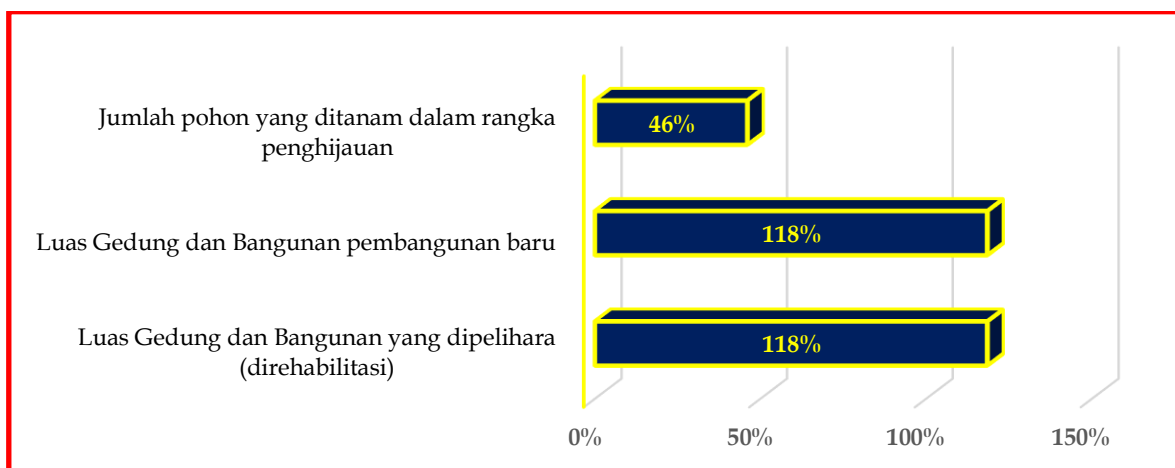
Grafik 4. Capaian kinerja Tercapainya Sistem Tata Kelola Universitas yang lebih Baik

Sasaran Strategis **Meningkatnya Potensi Mahasiswa di Bidang Kerohanian dan Karakter, Penalaran, Olahraga, Seni, Budaya, dan Kewirausahaan**, dari 3 (tiga) indikator kinerja yang digunakan untuk mengukur kinerja sasaran, hanya 2 (dua) indikator kinerja mencapai target. Rata-rata capaian kinerja sasaran strategis ini adalah sebesar **66,7%**. Gambaran capaian kinerja sasaran strategis Meningkatkan Potensi Mahasiswa di Bidang Kerohanian dan Karakter, Penalaran, Olahraga, Seni, Budaya, dan Kewirausahaan digambarkan pada grafik berikut ini:



Grafik 5. Meningkatkan Potensi Mahasiswa di Bidang Kerohanian dan Karakter, Penalaran, Olahraga, Seni, Budaya, dan Kewirausahaan

Sasaran Strategis **Meningkatnya kesadaran sivitas akademika terhadap lingkungan kampus yang bersih, indah, sejuk, aman, jujur adil, gotong royong, adaptif, disiplin, kreatif, inovatif, toleran, dan amanah serta meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana pelayanan publik**, dari 3 (tiga) indikator kinerja yang digunakan untuk mengukur kinerja sasaran, hanya 2 (dua) indikator kinerja yang mencapai target. Rata-rata capaian kinerja sasaran strategis ini adalah sebesar **94**. Gambaran capaian kinerja sasaran strategis Meningkatkan kesadaran sivitas akademika terhadap lingkungan kampus yang bersih, indah, sejuk, aman, jujur adil, gotong royong, adaptif, disiplin, kreatif, inovatif, toleran, dan amanah serta meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana pelayanan public digambarkan pada grafik berikut ini:



Grafik 6. Meningkatkan Potensi Mahasiswa di Bidang Kerohanian dan Karakter, Penalaran, Olahraga, Seni, Budaya, dan Kewirausahaan.

Capaian kinerja dari 6 (Enam) Sasaran Strategis yang diukur melalui 43 (empat puluh tiga) Indikator Kinerja Utama Rencana Strategis UHO adalah sebesar 98,7%. Untuk Realisasi keuangan atau daya serap anggaran TA 2020 adalah sebesar Rp. **482,131,477,000,-** dari pagu anggaran sebesar Rp. **473,514,141,862,-** atau **98,42%**

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Laporan	
Kata Pengantar	i
Tim Penyusun	ii
Ikhtisar Eksekutif	iii
Daftar Isi	ix
Daftar Gambar	x
Daftar Tabel	xi
Daftar Grafik	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Gambaran Umum Universitas Halu Oleo	1
1.2. Dasar Hukum	3
1.3. Tugas Pokok dan Fungsi Universitas Halu Oleo	3
1.4. Tata Kelola Organisasi	4
1.5. Permasalahan Utama (<i>strategi issued</i>) yang sedang dihadapi Organisasi	9
BAB II PERENCANAAN KINERJA	11
2.1. Visi	11
2.2. Misi	12
2.3. Tujuan dan Sasaran Strategis	12
2.4. Penetapan Kinerja (PK) 2020	16
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	19
3.1. Pengendalian Kinerja	19
3.2. Pengukuran Kinerja	19
3.3. Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah	20
3.4. Capaian Indikator Kinerja Utama	20
3.5. Analisis Capaian Kinerja	24
3.6. Realisasi Anggaran	73
BAB IV PENUTUP	76
LAMPIRAN :	
Perjanjian Kinerja Target dan Capaian Tahun 2020	77



DAFTAR GAMBAR

		Halaman
Gambar 1.	Bagan Struktur Organisasi Universitas Halu Oleo	8
Gambar 2.	Rakit Jaring Apung yang di modifikasi untuk daerah yang tidak terlalu berarus dan dengan biaya yang cukup murah	50
Gambar 3.	Berbagai Produk Olahan Lada Kita	52
Gambar 4.	Aneka Varian Hasil Olahan Cokelat Sultan	53
Gambar 5.	Leaflet Produk : Pupuk Organik GAKSI	54
Gambar 6.	Berbagai Produk Berbahan Baku Dasar Kulit Udang	55
Gambar 7.	Desain RaJA (Rakit Jaring Apung) rumput laut	57
Gambar 8.	Kosmetik Berbahan Baku Rumput Laut	58
Gambar 9.	Sate Pokea Kemasan Vakum	60
Gambar 10.	Sabun Berbahan Baku Rumput Laut	61



DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel 1.	Sasaran Strategis / Indikator Kinerja Utama Universitas Halu Oleo Tahun 2019	14
Tabel 2.	Penetapan Kinerja Tahun Universitas Halu Oleo 2020	16
Tabel 3.	Capaian Kinerja Universitas Halu Oleo 2015-2019	21
Tabel 4.	Capaian Kinerja “Meningkatnya Daya Saing dan Adaptasi Lulusan pada Kancah Global	26
Tabel 5.	Perkembangan IPK Mahasiswa UHO lima Tahun Terakhir	30
Tabel 6.	Perkembangan IPK Mahasiswa UHO lima Tahun Terakhir	31
Tabel 7.	Perkembangan Lama Studi Mahasiswa UHO tiga tahun terakhir	32
Tabel 8.	Profil Tenaga Kependidikan UHO dalam tiga tahun terakhir	35
Tabel 9.	Capaian Kinerja Meningkatnya jumlah dan mutu publikasi serta relevansi dan perolehan HaKI	39
Tabel 10.	HaKI yang Didaftarkan	42
Tabel 11.	Capaian Kinerja Sasaran Strategis Meningkatnya hasil-hasil Penelitian dan Produk Intelektual Unggul lainnya yang diterapkan bagi Kesejahteraan Institusi, Masyarakat dan Kemajuan IPTEKS	46
Tabel 12.	Capaian Kinerja Sasaran Strategis Tercapainya Sistem Tata Kelola Universitas yang lebih Baik	63
Tabel 13.	Capaian Kinerja Sasaran Strategis Meningkatnya Potensi Mahasiswa di Bidang Kerohanian dan Karakter, Penalaran, Olahraga, Seni, Budaya, dan Kewirausahaan	68
Tabel 14.	Capaian Kinerja Sasaran Strategis Meningkatnya kesadaran sivitas akademika terhadap lingkungan kampus yang bersih, indah, sejuk, aman, jujur adil, gotong royong, adaptif, disiplin, kreatif, inovatif, toleran, dan amanah serta meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana pelayanan publik	72
Tabel 15.	Realisasi Anggaran Universitas Halu Oleo Tahun 2019 Berdasarkan Jenis Belanja per <i>output</i> kegiatan	74
Tabel 16.	Realisasi Anggaran Universitas Halu Oleo Tahun 2020 Berdasarkan Jenis Belanja per <i>output</i> kegiatan	74



DAFTAR GRAFIK

		Halaman
Grafik 1.	Capaian Kinerja Meningkatnya Daya Saing dan Adaptasi Lulusan pada Kancah Global	iv
Grafik 2.	Capaian Kinerja Meningkatnya Jumlah Publikasi dan Perolehan HaKI	v
Grafik 3.	Capaian kinerja Meningkatnya Hasil-Hasil Penelitian dan Produk Intelektual Unggul lainnya yang diterapkan bagi Kesejahteraan Institusi, Masyarakat dan kemajuan IPTEK	vi
Grafik 4.	Capaian kinerja Tercapainya Sistem Tata Kelola Universitas yang lebih Baik	vii
Grafik 5.	Capaian kinerja Meningkatnya Potensi Mahasiswa di Bidang Kerohanian dan Karakter, Penalaran, Olahraga, Seni, Budaya, dan Kewirausahaan	vii
Grafik 6.	Capaian kinerja Meningkatnya kesadaran sivitas akademika terhadap lingkungan kampus yang bersih, indah, sejuk, aman, jujur adil, gotong royong, adaptif, disiplin, kreatif, inovatif, toleran, dan amanah serta meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana pelayanan publik	viii
Grafik 7.	Sebaran Dosen Berdasarkan Jabatan Akademik	29
Grafik 8.	Trend Rata-rata IPK Lulusan dalam 3 tahun terakhir	31
Grafik 9.	Trend Rata-rata Lama Studi Lulusan S-1	33
Grafik 10.	Sebaran Akreditasi Prgram Studi	64



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Gambaran Umum

Universitas Halu Oleo (UHO) didirikan pada Tahun 1964 sebagai perguruan tinggi swasta filial dari Universitas Hasanuddin Makassar. UHO diresmikan sebagai Perguruan Tinggi Negeri pertama di Sulawesi Tenggara pada tanggal 19 Agustus 1981 sebagai Perguruan Tinggi Negeri ke-42 di Indonesia berdasarkan Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 37 tahun 1981.

Nama “*Halu Oleo*” diambil dari nama salah seorang raja pada Kerajaan Konawe di Sulawesi Tenggara yang hidup sekitar abad XVII. Halu Oleo selain dikenal sebagai pemimpin yang bijak, diyakini pula sebagai kesatria yang tak kenal menyerah dan gigih membela tumpah darahnya. Secara terminologi, *Halu Oleo* berasal dari bahasa Tolaki (penduduk asli Kerajaan Konawe yang mendiami Kendari), terdiri dari dua kata yaitu ‘halu’ artinya delapan dan ‘oleo’ artinya hari, matahari atau mata angin. Dengan demikian Halu Oleo secara filosofis berarti *delapan penjuru mata angin* (Abdurrauf Tarimana, 1996).

Ketika diresmikan, Universitas Halu Oleo menempati kampus Kemaraya yang arealnya hanya seluas 9,6 Ha. Kondisi kampus yang relatif sempit ini mengharuskan para pendiri untuk mencari areal kampus alternatif sekaligus sebagai perluasan daya tampung dan mengantisipasi penambahan fakultas. Seiring dengan kepercayaan masyarakat pun semakin besar terhadap UHO, saat itu baru didukung oleh 17 orang tenaga dosen tetap dan empat fakultas. Keempat fakultas tersebut adalah:

- Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP)
- Fakultas Ekonomi (FEB)
- Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) dan
- Fakultas Pertanian (FP).

Kebijakan pemerintah menutup pengoperasian Sekolah Pendidikan Guru (SPG) dan Sekolah Guru Olahraga (SGO), sehingga semua fasilitas berikut tenaga pengajar dan



karyawannya dialihkan ke UHO. Sejak itu UHO memiliki empat kampus karyawannya dialihkan ke UHO.

perkuliahan yakni; dua kampus utama yakni Kampus Kemaraya dan Kampus Anduonohu, serta dua kampus pendukung yakni Eks SPG (sengketa) dengan luas areal 2 Ha dan 3 Ha eks SGO (kampus FITK)

Perkembangan selanjutnya, UHO dari tahun ke tahun terus berbenah diri dalam rangka memenuhi tuntutan pembangunan di daerah ini. Pada akhir tahun 2016 Universitas Halu Oleo telah memiliki 17 Fakultas dan Program Pascasarjana dan Program Pendidikan Vokasi yang mengelola program Diploma. Namun Pada tahun 2018, sesuai instruksi Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi, Universitas Halu Oleo melakukan merger 2 (dua) fakultas yaitu Fakultas Ilmu Administrasi dan Fakultas Teknologi dan Industri Pertanian ke Fakultas induknya semula. FIA dimerger ke Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dan FTIP dimerger ke Fakultas Pertanian. Dengan demikian saat ini UHO hanya memiliki 15 Fakultas dan 2 Program yaitu :

1. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP),
2. Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB),
3. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP),
4. Fakultas Pertanian (FP),
5. Fakultas Teknik (FT),
6. Fakultas Hukum (FH),
7. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA).
8. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan (FPIK),
9. Fakultas Peternakan (FPT),
10. Fakultas Kesehatan Masyarakat (FKM),
11. Fakultas Kedokteran (FK),
12. Fakultas Farmasi (FF),
13. Fakultas Ilmu Budaya (FIB),
14. Fakultas Kehutanan dan Ilmu Lingkungan (FHIL),
15. Fakultas Ilmu dan Teknologi Kebumihan (FITK)
16. Program Pendidikan Vokasi (PPV)
17. Program Pascasarjana (PPs).



Dalam perjalanannya selama 38 tahun, UHO telah banyak memberikan sumbangsih kepada bangsa dan negara berupa hasil temuan beberapa bidang ilmu pengetahuan dan teknologi, serta menghasilkan lulusan yang berkualitas yang bekerja di berbagai sektor penting di negeri ini. Sejalan dengan tuntutan masyarakat akan mutu lulusan yang semakin tinggi, UHO berusaha untuk tetap menjaga kualitas proses belajar-mengajar yang menjadi tugas utamanya melalui pengelolaan lembaga yang efektif dan efisien terutama setelah mendapatkan kepercayaan dari pemerintah setelah ditetapkannya UHO sebagai Satker yang menerapkan PK-BLU dengan Keputusan Menteri Keuangan No.32/KMK.05/2010, tanggal 26 Januari 2010

1.2. Dasar Hukum

1. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
2. Peraturan Presiden No. 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
3. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI. No. 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
4. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 tahun 2010 Tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja Dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
5. Permendikbud No. 39 Tahun 2020 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;

1.3. Tugas Pokok Dan Fungsi Universitas Halu Oleo

Berdasarkan Surat Keputusan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 149/O/1999, Tugas Pokok UHO adalah menyelenggarakan pendidikan akademik dan/atau profesional, dalam sejumlah disiplin ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau kesenian tertentu. Untuk menyelenggarakan tugas pokok tersebut, UHO mempunyai fungsi :



- 1) Melaksanakan dan mengembangkan pendidikan tinggi;
- 2) Melaksanakan penelitian dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi;
- 3) Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat;
- 4) Melaksanakan pembinaan sivitas akademika dan hubungannya dengan lingkungan;
- 5) Melaksanakan kegiatan layanan administratif pendidikan.

1.4. **Tata Kelola dan Organisasi**

Sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Reformasi Birokrasi nomor 149 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Halu Oleo, UHO memiliki organ terdiri atas: (1) Rektor; (2) Dewan Pertimbangan; (3) Senat; (4) Satuan Pengawas Internal (gambar 1).

1) Rektor

Rektor sebagai organ pengelola UHO terdiri atas:

a. Rektor dan Wakil Rektor

Mempunyai tugas memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat serta membina pendidik, tenaga kependidikan, mahasiswa, dan hubungannya dengan lingkungan. Dalam melaksanakan tugasnya Rektor dibantu oleh 4 Wakil Rektor, Wakil Rektor bidang Akademik; Wakil Rektor bidang Umum dan Keuangan; Wakil Rektor bidang Kemahasiswaan dan Alumni; dan Wakil Rektor bidang Perencanaan dan Kerjasama. Dalam menjalankan fungsi penegakkan etik dan disiplin sivitas akademika, serta penguatan kontribusi dewan guru besar sebagai kekuatan fungsional akademik pada setiap perguruan tinggi, Rektor atas persetujuan Senat membentuk Sekretaris Rektor dan membentuk Dewan Kehormatan Kode Etik dan Disiplin (DKKED) dan Dewan Guru Besar (DGB) yang masing-masing dipimpin oleh seorang Ketua didampingi seorang Sekretaris.



b. Fakultas, Program Pascasarjana, Program Pendidikan Vokasi, Rumah Sakit Pendidikan dan Museum Wallacea

Fakultas merupakan unsur pelaksana akademik yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Rektor. Fakultas terdiri atas: (1) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), (2) Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB), (3) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP), (4) Fakultas Pertanian (FP), (5) Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA), (6) Fakultas Teknik (FT), (7) Fakultas Hukum (FH), (8) Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan (FPIK), (9) Fakultas Ilmu Budaya (FIB), (10) Fakultas Peternakan (FPT), (11) Fakultas Kedokteran (FK), (12) Fakultas Kesehatan Masyarakat (FKM), (13) Fakultas Kehutanan dan Ilmu Lingkungan (FHIL), (14) Fakultas Farmasi (FF), (15) Fakultas Ilmu dan Teknologi Kebumihan (FITK), (16) Program Pasacasarjana (PPs), (17) Program Pendidikan Vokasi (PPV).

Program Pascasarjana merupakan unsur pelaksana akademik setingkat fakultas, yang mengelola pendidikan strata 2 dan strata 3. Organisasi tata kerja Program Pascasarjana terdiri atas Direktur dan Wakil Direktur.

Program Pendidikan Vokasi merupakan unsur pelaksana akademik setingkat fakultas, yang mengelola program pendidikan diploma. Organisasi tata kerja Program Pendidikan Vokasi terdiri atas Direktur dan Wakil Direktur.

Rumah Sakit Pendidikan (RSP) merupakan wahana pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat bagi mahasiswa kedokteran pada program profesi dokter dan para dosen dari berbagai bidang ilmu dengan pendekatan interdisipliner menunjang operasional rumah sakit dalam layanan kesehatan bagi masyarakat.

c. Lembaga

Lembaga merupakan unsur pelaksana akademik di bawah Rektor yang melaksanakan sebagian tugas dan fungsi di bidang penelitian, pengabdian kepada masyarakat, pengembangan pembelajaran dan



penjaminan mutu akademik, pengelolaan data dan sistem informasi, hubungan kerjasama global. Lembaga terdiri atas: (1) Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M), (2) Lembaga Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu Pendidikan (LP3MP), (3) Lembaga Pengembangan Sistem Informasi (LPSI).

d. Badan

Badan merupakan unsur pelaksana non tridharma di bawah Rektor yang melaksanakan sebagian tugas dan fungsi di bidang kerjasama dan pengelolaan usaha penunjang. Badan terdiri atas : (1) Badan Kemitraan Global, dan (2) Badan Pengelola Usaha UHO (BPU).

e. Biro

Merupakan unsur pelaksana administrasi UHO yang menyelenggarakan pelayanan teknis dan administratif kepada seluruh unsur di lingkungan UHO. Biro dipimpin oleh seorang Kepala yang bertanggung jawab kepada Rektor. Biro terdiri atas : (a) Biro Akademik dan Kemahasiswaan (BAK), (b) Biro Umum dan Kepegawaian (BUK), dan (c) Biro Perencanaan dan Penganggaran (BPP).

f. Unit Pelaksana Teknis (UPT)

Merupakan satuan kerja yang menunjang kegiatan akademik, meliputi: (1) UPT Perpustakaan, (2) UPT Teknologi Informasi dan Komunikasi (3) UPT Laboratorium Terpadu, (4) UPT Bahasa, (5) UPT Kebun Ilmu Hayati (*Bioscience Park*), (6) UPT Pengembangan Kewirausahaan dan Karir Mahasiswa, (7) UPT Layanan Konseling dan Pendidikan Karakter (8) UPT Kearsipan

2) Senat Universitas

Sebagai lembaga normatif tertinggi di tingkat universitas yang menjalankan fungsi memberi pertimbangan, pengawasan dan evaluasi kinerja rektor dalam bidang akademik



3) Dewan Pertimbangan

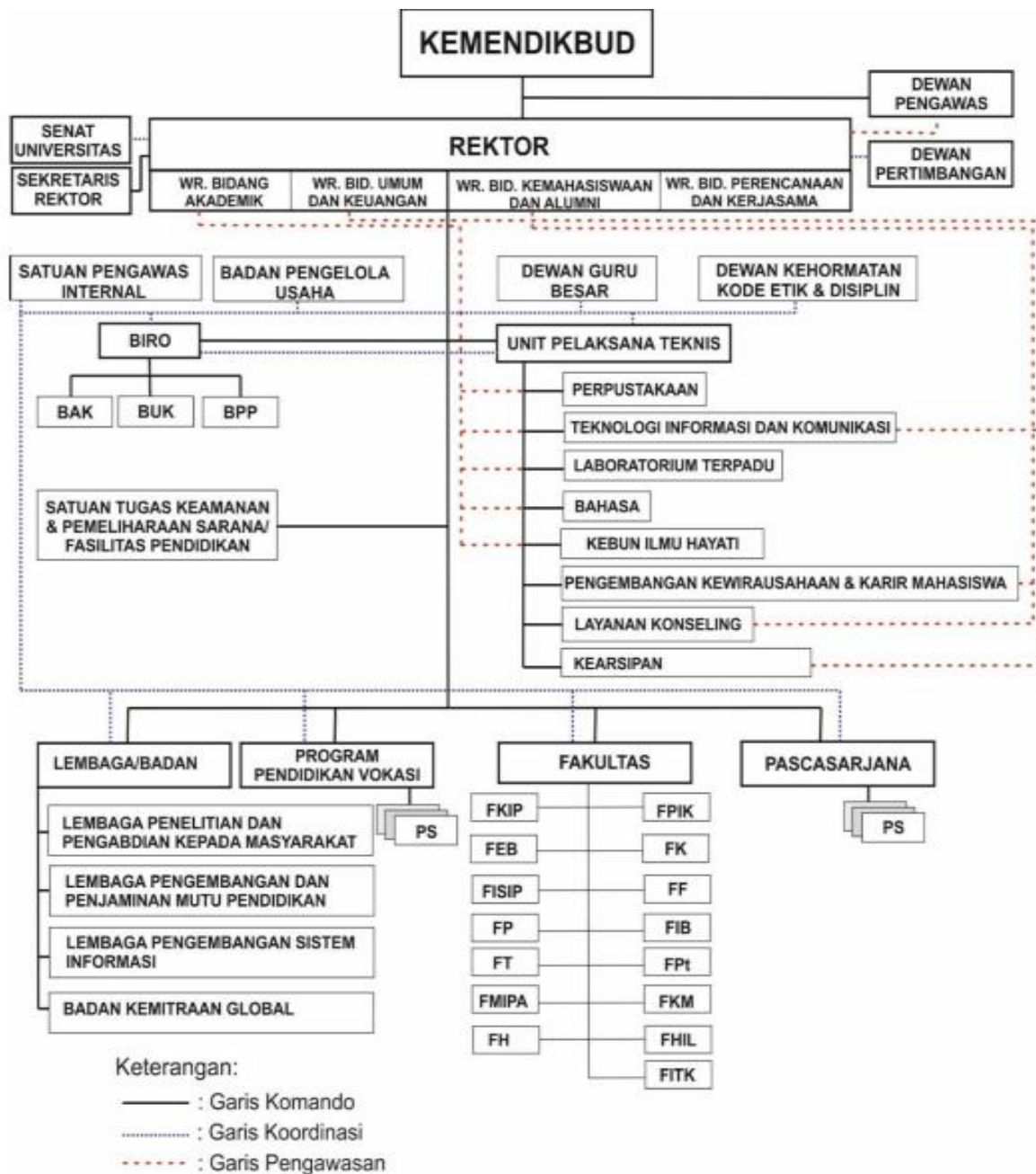
Dewan Pertimbangan merupakan organ UHO yang menjalankan fungsi pertimbangan non-akademik (Keuangan, Sarana prasarana, dan sumberdaya manusia). Dewan Pertimbangan dipimpin oleh seorang ketua dan sekretaris.

4) Satuan Pengawas Internal (SPI)

Satuan Pengawas Internal merupakan organ universitas yang menjalankan fungsi pengawasan bidang non-akademik untuk dan atas nama Rektor. Organ SPI ini dipimpin oleh seorang Ketua dan Sekretaris. Dalam menjalankan fungsinya SPI didukung 2 (dua) divisi dan 1 (satu) Kelompok Kerja. Divisi dimaksud adalah divisi pengawasan dan divisi Manajemen Resiko dan Pokja Penyelesaian Piutang. Di samping itu SPI juga didukung oleh 4 (empat) orang Auditor.

5) Dewan Kehormatan dan Kode Etik Dosen (DKKED)

Dewan Kehormatan dan Kode Etik Dosen merupakan unsur pelaksana non tridharma perguruan tinggi di bawah Rektor yang diberi kewenangan menerima dan memproses aduan sivitas akademika berkenaan dengan kasus-kasus yang menimpah rumah tangga (suami/istri) yang secara tidak langsung dapat berpengaruh pada keberadaan pegawai/dosen di Universitas Halu Oleo.



Gambar 1. Bagan Struktur Organisasi Universitas Halu Oleo

Universitas Halu Oleo berubah status dari Perguruan Tinggi Negeri (PTN) Satker menjadi PTN Badan Layanan Umum (BLU) tahun 2010 berdasarkan SK. Menteri Keuangan No.32/KMK.05/2010 tanggal 26 Januari 2010. Perubahan tersebut membawa konsekuensi terhadap pengelolaan keuangan menjadi lebih *Flexible*.

Universitas Halu Oleo diberikan otoritas untuk mengatur keuangannya sesuai dengan kaidah BLU. Salah satu yang menonjol dari pengelolaan keuangan BLU adalah kewenangan universitas untuk menetapkan tarif layanan, yang pada tahun 2015 ini telah disetujui Tarif Layanan Badan Layanan Umum Universitas Halu Oleo oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan PMK RI Nomor : 35/PMK.05/2015 pada tanggal 3 Maret 2015.

Penerapan pengelolaan keuangan badan layanan umum berdampak positif bagi kelancaran kegiatan tridharma. Beberapa kegiatan yang sebelumnya tidak bisa berjalan di bulan Januari sampai dengan Maret menjadi bisa dilaksanakan, karena kewenangan penggunaan dana dari saldo universitas tahun sebelumnya. Selain itu pengelolaan keuangan BLU lebih fleksibel, salah satunya untuk peningkatan kesejahteraan dosen dan tenaga kependidikan. Peluang tersebut memberikan harapan kepada UHO untuk mengusulkan Remunerasi BLU

1.5. Permasalahan Utama (*strategi issued*) yang sedang dihadapi Organisasi

Lingkungan strategis (internal dan external) yang berpengaruh dalam penyelenggaraan program kegiatan pada UHO adalah : Belum memadainya sarana dan prasarana pembelajaran, masih rendahnya ratio dosen dan mahasiswa, minimnya skim pendanaan untuk penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, masih rendahnya prestasi mahasiswa dalam berbagai kegiatan/kompetisi di tingkat Nasional dan Internasional, rendahnya kompetensi tenaga kependidikan, rendahnya daya serap lulusan pada dunia kerja dalam kurun waktu 6 (enam) bulan setelah dinyatakan lulus, dan masih lemahnya tata kelola organisasi .

Untuk mendukung keberhasilan dalam mewujudkan visi dan misi, tujuan dan sasaran strategis, maka lingkungan internal dan eksternal harus dikelola secara profesional dalam mendukung faktor penentu keberhasilan.

Pemahaman terhadap lingkungan baik internal maupun eksternal akan memudahkan dalam memosisikan diri secara tepat serta mempersiapkan strategi yang paling sesuai dalam pencapaian visi dan misi. Faktor yang

bersifat internal merupakan faktor-faktor penentu keberhasilan yang umumnya merupakan faktor-faktor yang dapat dikontrol (*controllable*) bagi UHO. Sementara faktor lingkungan eksternal dapat dipandang sebagai faktor yang tidak dapat dikontrol (*uncontrollable*) bagi UHO.

Faktor-faktor penentu keberhasilan UHO dirumuskan sebagai berikut:

1. Sumberdaya manusia yang memadai terutama untuk tenaga eduktif yang memiliki kualifikasi S2 dan S3;
2. Meningkatnya kesadaran profesionalisme dalam penerapan kebijakan tata kelola organisasi;
3. Adanya keinginan dan komitmen *stakeholders* tentang penerapan manajemen Perguruan Tinggi yang efektif dan efisien dan adanya jaminan keseimbangan antara pelaksanaan kewajiban dan hak semua elemen universitas;
4. Dana pembangunan bidang pendidikan dan berbagai sumber dana lainnya yang dapat dimanfaatkan dalam pencapaian visi dan misi UHO;
5. Berbagai peraturan perundang-undang dan peraturan internal UHO (regulasi) yang dapat diimplementasikan dalam pencapaian kinerja pelayanan Perguruan Tinggi yang berkualitas sesuai standar manajemen pemerintahan dan pelayanan masyarakat yang baik;
6. Prasarana dan sarana pendukung pelaksanaan tugas dan fungsi setiap elemen di UHO tersedia;
7. Jaringan internet (*network*) yang dapat dimanfaatkan dalam rangka komunikasi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, seni dan budaya serta kerjasama lainnya termasuk pembiayaan penyelenggaraan Perguruan Tinggi;
8. Pola ilmiah Pokok “Kajian Pengembangan Wilayah Pesisir dan Pulau-pulau Kecil” yang merupakan keunggulan UHO dalam penyusunan kurikulum lokal berbasis kompetensi.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

Memasuki usia ke-40, UHO semakin memantapkan diri sebagai perguruan tinggi nasional di daerah yang mengemban tugas utama pada pengembangan sumber daya lokal sehingga mampu memberikan kesejahteraan bagi masyarakat. Penyusunan visi UHO berpijak pada Rencana Pembangunan Pendidikan Jangka Panjang Nasional (RPPJPN) (2005-2025) yang disusun oleh Kementerian Pendidikan Nasional. RPPJPN 2005-2025 disusun berdasarkan empat tahapan tema pembangunan, yaitu 2005-2010, dengan fokus pada peningkatan kapasitas dan modernisasi; 2010-2015, dengan fokus penguatan pelayanan; 2015-2020 dengan fokus penguatan daya saing regional; 2020-2025 dengan fokus penguatan daya saing internasional.

Perkembangan informasi dan komunikasi yang begitu pesat dan ditunjang oleh semakin membaiknya infrastruktur lokal dan regional, UHO semakin diminati oleh masyarakat dari luar wilayah Sulawesi Tenggara. Hal tersebut menunjukkan bahwa keinginan UHO menjadi **Kampus Hijau, Harapan, Kepercayaan, dan Kebanggaan Bangsa** akan menjadi kenyataan

2.1. Visi

Visi jangka panjang UHO yang tercantum dalam Rencana Induk Pengembangan UHO 2013-2045, yang disesuaikan dengan tema pembangunan pendidikan nasional ke-empat (2020-2025) dengan fokus penguatan daya saing internasional.

Visi UHO

“Menjadi Perguruan Tinggi Kelas Dunia Dalam Pengelolaan dan Pengembangan Wilayah Pesisir, Kelautan dan Perdesaan Pada tahun 2045”



2.2. Misi

Sebagai upaya untuk mewujudkan visi tersebut, maka Misi Universitas Halu Oleo adalah :

1. Mengembangkan pendidikan berbasis riset kolaborasi nasional dan/atau internasional dengan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi sehingga lulusannya mampu bersaing, dan beradaptasi dalam kancah global;
2. Mengembangkan penelitian unggulan yang berorientasi wilayah pesisir, kelautan dan perdesaan serta publikasi dan perolehan kekayaan intelektual;
3. Menerapkan hasil penelitian dan produk intelektual yang berstandar nasional dan/atau internasional bagi kesejahteraan institusi dan masyarakat serta kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi;
4. Memperkuat sistem tatakelola UHO yang transparan, akuntabel, dan kredibel sehingga mampu memberikan layanan prima Pendidikan bermutu tinggi;
5. Mengembangkan potensi mahasiswa di bidang kerohanian, penalaran, olahraga, seni, budaya, dan kewirausahaan yang mendukung kecerdasan komprehensif untuk membangun atmosfer akademik; dan
6. Mengembangkan kampus yang bersih, indah, sejuk, aman, jujur, adil, gotong royong, adaptif, disiplin, kreatif, inovatif, toleran, dan amanah untuk mendukung penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi;

2.3. Tujuan dan Sasaran Strategis

Dalam rangka merealisasikan visi dan misi, perlu dirumuskan tujuan dan sasaran-sasaran strategis tahun 2020-2024, yang menggambarkan dengan jelas ukuran-ukuran terlaksananya misi dan tercapainya visi

2.3.1 Tujuan strategis

Tujuan strategis 2015-2019 dirumuskan berdasarkan hirarki dalam tridharma dan sistem tata kelola yang diperlukan dalam rangka internasionalisasi institusi. Tujuan strategis 2015-2019 adalah sebagai berikut :



T.1	Menghasilkan lulusan yang berdaya saing dan adaptasi global;
T.2.	Menghasilkan penelitian unggulan berbasis wilayah pesisir, kelautan, dan perdesaan yang berorientasi pada publikasi dan perolehan kekayaan intelektual;
T.3.	Tercapainya penerapan hasil penelitian dan produk intelektual unggul lainnya bagi kesejahteraan institusi dan masyarakat serta kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi;
T.4.	Menguatnya sistem tata kelola UHO yang transparan, akuntabel, dan kredibel sehingga mampu memberikan layanan prima pendidikan bermutu tinggi;
T.5.	Membentuk mahasiswa yang berkarakter dan berjiwa kewirausahaan yang mendukung kecerdasan komprehensif untuk membangun atmosfer akademik;
T.6.	Terciptanya kampus yang bersih, indah, sejuk, aman, jujur, adil, gotong royong, adaptif, disiplin, kreatif, inovatif, toleran, dan amanah untuk mendukung penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi

2.3.2 Sasaran Strategi

Sasaran strategis diperlukan sebagai penjabaran dari Tujuan Strategis untuk menggambarkan kondisi yang harus dicapai/diselesaikan pada periode 2015-2019. Sasaran strategis tersebut adalah sebagai berikut:

SS.1 Meningkatnya Daya Saing dan Adaptasi Lulusan Pada Kancah Global

SS.2 Meningkatnya Jumlah dan Mutu Publikasi serta Relevansi dan Perolehan Haki

SS.3 Meningkatnya Hasil-Hasil Penelitian dan Produk Intelektual Unggul lainnya yang Diterapkan Bagi Kesejahteraan Institusi, Masyarakat dan Kemajuan IPTEKS

SS.4 Tercapainya Sistem Tata Kelola Universitas yang lebih baik

SS.5 Meningkatnya prestasi dan potensi mahasiswa Potensi Mahasiswa di Bidang Kerohanian dan Karakter, Penalaran, Olahraga, Seni, Budaya, dan Kewirausahaan

SS.6 Meningkatnya kesadaran sivitas akademika terhadap lingkungan kampus yang bersih, indah, sejuk, aman, jujur adil, gotong royong, adaptif, disiplin, kreatif, inovatif, toleran, dan amanah serta meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana pelayanan publik

Sasaran strategis tersebut tertuang dalam Renstra Universitas Halu Oleo 2020-2024 dengan Indikator Kinerja Utama sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 1. Sasaran Strategis / Indikator Kinerja Utama UHO Tahun 2020

NO	SASARAN STRATEGIS / INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET 2020
1	2	3
SS.1	Meningkatnya Daya Saing dan Adaptasi Lulusan pada Kancah Global	
1	Persentase dosen berkualifikasi doktor	40%
2	Persentase Guru Besar	7,5%
3	Persentase dosen bersertifikasi pendidik	78%
4	Rata-rata IPK lulusan	3,45
5	Rata-rata Lama Studi Lulusan S-1	4 thn 5 bln
6	Persentase Lulusan S-1 Tepat waktu	55%
7	Persentase lulusan yang langsung bekerja	25%
8	Persentase Dosen yang telah mengikuti Pekerti atau AA	45
9	Jumlah Dosen berkualifikasi bergelar Sp1 dan Sp2	8
10	Persentase tenaga Kependidikan bergelar S2	20
11	Persentase Dosen dengan Jabatan Lektor Kepala	25%
12	Skor TOEFL-Like lulusan	400
13	Jumlah Mhs S1/S2/S3 yang mengikuti Program Student Exchange	20
14	Persentase Dosen yang menggunakan E-Learning	5%
15	Persentase Mata Kuliah Prodi yang disajikan menggunakan E-learning	5%
16	Jumlah mahasiswa yang mengambil matakuliah di luar prodi serumpun dalam PT yang sama *	1,000
17	Jumlah Mahasiswa yang mengambil matakuliah serumpun di Perguruan Tinggi Lainnya*	1,000
18	Jumlah Mahasiswa Magang di Industri/Lembaga Profesi/Lembaga Penelitian dan lain lain *	1,000
19	Jumlah Prodi yang melaksanakan Program Merdeka Belajar*	20
SS.2	Meningkatnya Jmlah dan Mutu Publikasi serta Relevansi dan perolehan HaKI	
1	Jumlah Publikasi Nasional	455
2	Jumlah Publikasi Internasional	200
3	Jumlah Sitasi Karya Ilmiah	4.000
4	Jumlah Kekayaan Intelektual yang didaftarkan	65
5	Jumlah Perolehan Hibah Riset Kompetisi Sentralisasi (judul)	60
6	Jumlah Riset Kolaborasi Internasional (Judul)	10

NO	SASARAN STRATEGIS / INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET 2020
1	2	3
7	Jumlah Jurnal Bereputasi terindeks nasional	22
8	Jumlah Jurnal Bereputasi terindeks global *	1
SS.3	Meningkatnya hasil-hasil Penelitian dan Produk Intelektual Unggul lainnya yang diterapkan bagi Kesejahteraan Institusi, Masyarakat dan Kemajuan IPTEKS	
1	Jumlah Prototipe Penelitian dan Pengembangan R & D	5
2	Jumlah Protipe Industry	5
3	Jumlah Produk Inovasi	10
4	Persentase penelitian dosen yang melibatkan mahasiswa	95%
SS.4	Tercapainya Sistem Tata Kelola Universitas yang Lebih Baik	
1	Persentase prodi terakreditasi minimal sangat baik B	60%
2	Opini audit eksternal atas laporan keuangan	WTP
3	Jumlah prodi persiapan dan akreditasi internasional	2
4	Jumlah Dokumen ISO 17025:2008 yang diajukan	1
5	Jumlah Unit kerja bersertifikasi ISO 9001:2015	5
6	Rangking perguruan tinggi	60
SS.5	Meningkatnya Potensi Mahasiswa di Bidang Kerohanian dan Karakter, Penalaran, Olahraga, Seni, Budaya, dan Kewirausahaan	
1	Jumlah Mahasiswa Beprestasi bidang akademik tingkat Nasional	60
2	Jumlah Mahasiswa Beprestasi bidang non akademik tingkat Nasional	20
3	Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam bidang kewirausahaan	100
SS.6	Meningkatnya Kesadaran Sivitas Akademika terhadap Lingkungan Kampus yang Bersih, Indah, Sejuk, Aman, Jujur Adil, Gotong-royong, Adaptif, Disiplin, Kreatif, Inovatif, Toleran, dan Amanah serta meningkatnya ketersediaan Sarana dan Prasarana Pelayanan Publik	
1	Luas Gedung dan Bangunan yang dipelihara (direhabilitasi)	50.000 m ²
2	Luas Gedung dan Bangunan pembangunan baru	5.000 m ²
3	Jumlah pohon yang ditanam dalam rangka penghijauan	5.000 pohon

2.4. Penetapan Kinerja (PK) Tahun 2020

Tabel 2. Penetapan Kinerja Universitas Halu Oleo Tahun 2020 sesuai Renstra 2020-2024 dan E-PK Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2020	ANGGARAN
1	2	3	4
Meningkatnya daya saing dan adaptasi lulusan pada kancah global	1) Persentase dosen berkualifikasi doktor	40%	80.064.571.000
	2) Persentase Guru Besar	7,5%	
	3) Persentase dosen bersertifikasi pendidik	78%	
	4) Rata-rata IPK lulusan	3,45	
	5) Rata-rata Lama Studi Lulusan S-1	4 thn 5 bln	
	6) Persentase Lulusan S-1 Tepat waktu	55%	
	7) Persentase lulusan yang langsung bekerja	25%	
	8) Persentase Dosen yang telah mengikuti Pekerti atau AA	45	
	9) Jumlah Dosen berkualifikasi bergelar Sp1 dan Sp2	8	
	10) Persentase tenaga Kependidikan bergelar S2	20	
	11) Persentase Dosen dengan Jabatan Lektor Kepala	25%	
	12) Skor TOEFL-Like lulusan	400	
	13) Jumlah Mhs S1/S2/S3 yang mengikuti Program Student Exchange	20	
	14) Persentase Dosen yang menggunakan E-Learning	5%	
	15) Persentase Mata Kuliah Prodi yang disajikan menggunakan E-learning	5%	
	16) Jumlah mahasiswa yang mengambil matakuliah di luar prodi serumpun dalam PT yang sama *	1,000	
	17) Jumlah Mahasiswa yang mengambil matakuliah	1,000	

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2020	ANGGARAN
1	2	3	4
	serumpun di Perguruan Tinggi Lainnya*		
	18) Jumlah Mahasiswa Magang di Industri/Lembaga Profesi/Lembaga Penelitian dan lain lain *	1,000	
	19) Jumlah Prodi yang melaksanakan Program Merdeka Belajar*	20	
Meningkatnya jumlah dan mutu publikasi serta relevansi dan perolehan HaKI	1) Jumlah Publikasi Nasional	455	34.994.450.000
	2) Jumlah Publikasi Internasional	200	
	3) Jumlah Sitasi Karya Ilmiah	4.000	
	4) Jumlah Kekayaan Intelektual yang didaftarkan	65	
	5) Jumlah Perolehan Hibah Riset Kompetisi Sentralisasi (judul)	60	
	6) Jumlah Riset Kolaborasi Internasional (Judul)	10	
	7) Jumlah Jurnal Bereputasi terindeks nasional	22	
	8) Jumlah Jurnal Bereputasi terindeks global *	1	
Meningkatnya hasil-hasil Penelitian dan Produk Intelektual Unggul lainnya yang diterapkan bagi kesejahteraan institusi, masyarakat dan kemajuan IPTEKS	1) Jumlah prototipe Penelitian dan Pengembangan R & D	5	34.994.450.000
	2) Jumlah protipe industry	5	
	3) Jumlah Produk Inovasi	10	
	4) Persentase penelitian dosen yang melibatkan mahasiswa	95%	
Tercapainya Sistem Tata Kelola Universitas yang lebih Baik	1) Persentase prodi terakreditasi minimal sangat baik B	60%	253.363.694.000
	2) Opini audit eksternal atas laporan keuangan	WTP	
	3) Jumlah prodi persiapan dan akreditasi internasional	2	

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2020	ANGGARAN
1	2	3	4
	4) Jumlah Dokumen ISO 17025:2008 yang diajukan	1	
	5) Jumlah Unit kerja bersertifikasi ISO 9001:2015	5	
	6) Rangking perguruan tinggi	60	
Meningkatnya Potensi Mahasiswa di Bidang Kerohanian dan Karakter, Penalaran, Olahraga, Seni, Budaya, dan Kewirausahaan	1) Jumlah Mahasiswa Beprestasi bidang akademik tingkat Nasional	60	8.125.605.000
	2) Jumlah Mahasiswa Beprestasi bidang non akademik tingkat Nasional	20	
	3) Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam bidang kewirausahaan	100	
Meningkatnya kesadaran sivitas akademika terhadap lingkungan kampus yang bersih, indah, sejuk, aman, jujur adil, gotong royong, adaptif, disiplin, kreatif, inovatif, toleran, dan amanah serta meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana pelayanan publik	1) Luas Gedung dan Bangunan yang dipelihara (direhabilitasi)	50.000 m ²	104.583.157.000
	2) Luas Gedung dan Bangunan pembangunan baru	5.000 m ²	
	3) Jumlah pohon yang ditanam dalam rangka penghijauan	5.000 pohon	

Universitas Halu Oleo berkewajiban untuk mencapai target kinerja yang telah ditetapkan sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada *stakeholder* atas penggunaan anggaran Negara. Untuk mengetahui tingkat capaian kinerja dari target kinerja yang telah ditetapkan sebagai bahan evaluasi, diperlukan informasi tentang realisasi kinerja, baik realisasi kinerja kegiatan maupun realisasi kinerja anggaran atau daya serap anggaran dan komitmen Bersama untuk mewujudkan target

BAB III.

AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. Pengendalian Kinerja

Dalam rangka meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelaksanaan program dan anggaran yang berorientasi hasil (*Output/ Outcome*). Universitas Halu Oleo dalam beberapa tahun terakhir terus menerapkan manajemen perencanaan berbasis kinerja yang diawali dari penetapan Rencana Kinerja Tahunan, Pelaksanaan Kinerja, Pengukuran Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Evaluasi Kinerja.

3.2. Pengukuran Kinerja

Pengukuran kinerja merupakan salah satu instrument untuk mendorong terciptanya akuntabilitas kinerja. Pengukuran kinerja akan memberi informasi tentang seberapa besar kinerja yang dicapai, serta seberapa besar hubungan kausalistik antara kinerja manajerial dan kinerja finansial. Pengukuran kinerja dilakukan pada setiap akhir periode/akhir tahun anggaran dan akhir periode kepemimpinan. Pengukuran kinerja ini dilakukan dengan membandingkan antara target kinerja sebagaimana ditetapkan dalam dokumen penetapan/perjanjian kinerja dengan realisasi kinerja.

Kerangka pengukuran kinerja adalah:

$$\text{Persentase Capaian} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

3.3. Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah

Akuntabilitas kinerja merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban publik atas pelaksanaan tugas dan fungsi yang diemban suatu institusi pemerintahan dalam rangka mewujudkan *good governance*. Akuntabilitas kinerja juga berfungsi sebagai instrumen keberhasilan dan atau kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan, bahan evaluasi kinerja bagi pihak yang membutuhkan, penyempurnaan dokumen perencanaan, pelaksanaan program dan kegiatan pada periode yang akan datang serta penyempurnaan berbagai kebijakan yang diperlukan. Fungsi ini dilakukan secara berkala dengan tetap mengedepankan obyektivitas dan kondisi faktual dalam pelaksanaan kegiatan.

Pelaporan kinerja sebagai tindak lanjut dari pengukuran kinerja meliputi pencapaian tujuan/sasaran strategis yang bersifat hasil (*outcome*) dan atau keluaran (*output*) penting.

3.4. Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU)

Universitas Halu Oleo telah merumuskan dan menetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU) agar para pemangku kepentingan mudah dalam mengukur, menilai, dan menganalisis capaian kinerja Organisasi.

Untuk mengetahui tingkat keberhasilan kinerja dapat dilihat dari tingkat capaian **Sasaran Strategis** yang diukur melalui Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS), sebagaimana pada table berikut :

Tabel 3. Capaian Kinerja Universitas Halu Oleo Periode Tahun 2020

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET 2020 - 2024	TAHUN 2020		
				TARGET	REALI - SASI	% CAPAIAN
1	2	3	4	5	6	7
1	Meningkatnya daya saing dan adaptasi lulusan pada kancah global	Persentase dosen berkualifikasi doktor	60%	40%	46,4%	116%
		Persentase Guru Besar	9%	7,5%	7,8%	104%
		Persentase dosen bersertifikasi pendidik	85	78%	79,5%	101,9%
		Rata-rata IPK lulusan	3,6	3,45	3,32	96%
		Rata-rata Lama Studi Lulusan S-1	3 thn 10 bln	4 thn 5 bln	4 thn 3 bln	96%
		Persentase Lulusan S-1 Tepat waktu	65	55%	47,4%	86%
		Persentase lulusan yang langsung bekerja	35%	25%	32,7%	117%
		Persentase Dosen yang telah mengikuti Pekerti atau AA	70%	45	65%	144%
		Jumlah Dosen berkualifikasi bergelar Sp1 dan Sp2	25	8	9	112%
		Persentase tenaga Kependidikan bergelar S2	25%	20%	20%	100%
		Persentase Dosen dengan Jabatan Lektor Kepala	35%	25%	28%	112%
		Persentase Dosen dengan Jabatan Lektor Kepala	35%	25%	27,8%	111%
		Skor TOEFL-Like lulusan	450	400	409	102%
		Jumlah Mhs S1/S2/S3 yang mengikuti Program Student Exchange	40	20	30	150%
		Persentase Dosen yang menggunakan E-Learning	50%	25%	45	180%
		Persentase Mata Kuliah Prodi yang disajikan menggunakan E-learning	25%	10%	20,8%	208%
		Jumlah mahasiswa yang mengambil matakuliah di luar Prodi Serumpun dalam PT yang sama *	10.000	1,000	2,890	289%

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET 2020 - 2024	TAHUN 2020		
				TARGET	REALI - SASI	% CAPAIAN
1	2	3	4	5	6	7
		Jumlah Mahasiswa yang mengambil matakuliah serumpun di Perguruan Tinggi Lainnya*	10.000	1.000	0	0%
		Jumlah mahasiswa yang mengambil matakuliah di luar prodi serumpun dalam PT yang sama*	10.000	1,000	2,895	289,5%
		Jumlah Mahasiswa yang mengambil matakuliah serumpun di Perguruan Tinggi Lainnya*	10.000	1.000	0	0%
		Jumlah Mahasiswa Magang di Industri/Lembaga Profesi/Lembaga Penelitian dan lain lain*	15.000	1,000	893	89%
		Jumlah Prodi yang melaksanakan Program Merdeka Belajar*	80	20	74	370%
2	Meningkatnya jumlah dan mutu publikasi serta relevansi dan perolehan HaKI	Jumlah Publikasi Nasional	2.580	455	798	175%
		Jumlah Publikasi Internasional	1.500	200	270	135%
		Jumlah Sitasi Karya Ilmiah	25.000	4.000	3.921	98%
		Jumlah Kekayaan Intelektual yang didaftarkan	200	65	30	46%
		Jumlah Perolehan Hibah Riset Kompetisi Sentralisasi (judul)	510	60	108	180%
		Jumlah Riset Kolaborasi Internasional (Judul)	128	10	11	110%
		Jumlah jurnal bereputasi terindeks nasional	36	22	23	104%
		Jumlah jurnal Bereputasi terindeks global*	3	1	0	0%

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET 2020 - 2024	TAHUN 2020		
				TARGET	REALI - SASI	% CAPAIAN
1	2	3	4	5	6	7
3	Meningkatnya hasil-hasil Penelitian dan Produk Intelektual Unggul lainnya yang diterapkan bagi kesejahteraan institusi, masyarakat dan kemajuan IPTEKS	Jumlah prototipe Penelitian dan Pengembangan R & D	20	5	3	60%
		Jumlah protipe industry	12	5	2	40%
		Jumlah Produk Inovasi	7	10	9	90%
		Persentase penelitian dosen yang melibatkan mahasiswa	100	95%	100%	105%
4	Tercapainya Sistem Tata Kelola Universitas yang lebih Baik	Persentase prodi terakreditasi minimal sangat baik (B)	76%	60%	85,8%	143%
		Opini audit eksternal atas laporan keuangan	WTP	WTP	WTP	100%
		Jumlah prodi persiapan dan akreditasi internasional	3	2	2	100%
		Jumlah Dokumen ISO 17025:2008 yang diajukan	4	1	1	100%
		Jumlah Unit kerja bersertifikasi ISO 9001:2015	9	5	7	140%
		Rangking perguruan tinggi	45	60	54	111%
5	Meningkatnya Potensi Mahasiswa di Bidang Kerohanian dan Karakter, Penalaran, Olahraga, Seni, Budaya, dan Kewirausahaan	Jumlah Mahasiswa Beprestasi bidang akademik tingkat Nasional	350	60	54	90%
		Jumlah Mahasiswa Beprestasi bidang non akademik tingkat Nasional	125	20	2	10%
		Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam bidang kewirausahaan	750	100	100	100%

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET 2020 - 2024	TAHUN 2020		
				TARGET	REALI - SASI	% CAPAIAN
1	2	3	4	5	6	7
6	Meningkatnya kesadaran sivitas akademika terhadap lingkungan kampus yang bersih, indah, sejuk, aman, jujur adil, gotong royong, adaptif, disiplin, kreatif, inovatif, toleran, dan amanah serta meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana pelayanan publik	Luas Gedung dan Bangunan yang dipelihara (direhabilitasi)	80.000 m ²	50.000 m ²	59.220 m ²	118,4%
		Luas Gedung dan Bangunan pembangunan baru	5.000 m ²	5.000 m ²	5.919 m ²	118,4%
		Jumlah pohon yang ditanam dalam rangka penghijauan	25.000 pohon	5.000 pohon	2.300 pohon	46%

3.5. Analisis Capaian Kinerja

Universitas Halu Oleo telah menetapkan sasaran strategis yang ingin dicapai pada periode 2020 – 2024 yaitu :

- (1) Meningkatnya daya saing dan adaptasi lulusan pada kancah global
- (2) Meningkatnya jumlah dan mutu publikasi serta relevansi dan perolehan HaKI
- (3) Meningkatnya hasil-hasil Penelitian dan Produk Intelektual Unggul lainnya yang diterapkan bagi kesejahteraan institusi, masyarakat dan kemajuan IPTEKS
- (4) Tercapainya Sistem Tata Kelola Universitas yang Baik
- (5) Meningkatnya Potensi Mahasiswa di Bidang Kerohanian dan Karakter, Penalaran, Olahraga, Seni, Budaya, dan Kewirausahaan
- (6) Meningkatnya kesadaran sivitas akademika terhadap lingkungan kampus yang bersih, indah, sejuk, aman, jujur adil, gotong royong, adaptif, disiplin, kreatif, inovatif, toleran, dan amanah serta meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana pelayanan public.



Capaian kinerja Sasaran Strategis tercermin dari capaian Indikator Kinerja Utama (IKU). Tabel di atas menunjukkan bahwa capaian IKU Universitas Halu Oleo secara umum berhasil dipenuhi, bahkan terdapat capaian kinerja yang melampaui target kinerja yang telah ditetapkan. Capaian indikator kinerja utama per Sasaran Strategis secara detail dapat dijelaskan dalam analisis berikut :

Sasaran Strategis 1 :
Meningkatnya Daya Saing dan Adaptasi Lulusan pada
Kancah Global

Daya saing adalah suatu keunggulan (*competitive advantage*) pembeda dari yang lain. Perguruan tinggi sebagai lembaga yang menghasilkan kaum terdidik tidak bisa terhindar dari penciptaan daya saing produknya. Produk utama Perguruan Tinggi adalah Lulusannya.

Lulusan Perguruan Tinggi yang tidak memiliki daya saing /kompetensi di era globalisasi akan tertinggal. Adaptasi lulusan adalah kemampuan lulusan untuk menyesuaikan diri dan atau mengatasi tekanan lingkungan sekitarnya sehingga mereka dapat dan terus eksis. Universitas Halu Oleo memahami benar betapa pentingnya menciptakan daya saing dan adaptasi lulusannya pada kancah global terlebih lagi dengan Revolusi Industri 4,0.

Oleh karena itu sasaran strategis (SS1) "*Meningkatnya Daya Saing dan Adaptasi Lulusan pada Kancah Global*" merupakan upaya yang harus dan terus dilakukan dengan menetapkan indikator kinerja yaitu :

- (1) Persentase Dosen Berkualifikasi Doktor
- (2) Persentase Guru Besar
- (3) Persentase Dosen Bersertifikasi Pendidik
- (4) Rata-rata IPK Lulusan
- (5) Rata-rata lama Studi Lulusan S-1
- (6) Persentase Lulusan S-1 Tepat Waktu
- (7) Persentase Lulusan yang Langsung Bekerja
- (8) Persentase Dosen yang telah mengikuti Pelatihan PEKERT/AA
- (9) Jumlah Dosen berkualifikasi / bergelar Sp1 dan Sp2

- (10) Persentase Tenaga Kependidikan bergelas S2
- (11) Persentase Dosen dengan Jabatan Lektor Kepala
- (12) Skor TOEFL Like Lulusan
- (13) Jumlah Mhs S1/S2/S3 yang mengikuti Program Student Exchange
- (14) Persentase Dosen yang menggunakan e-learning
- (15) Persentase Matakuliah Prodi yang menggunakan e-learning
- (16) Jumlah mahasiswa yang mengambil matakuliah di luar prodi serumpun dalam PT yang sama *
- (17) Jumlah Mahasiswa yang mengambil matakuliah serumpun di Perguruan Tinggi Lainnya*
- (18) Jumlah Mahasiswa Magang di Industri/Lembaga Profesi/Lembaga Penelitian dan lain lain *
- (19) Jumlah Prodi yang melaksanakan Program Merdeka Belajar*

Dari 19 (sembilanbelas) indikator kinerja yang digunakan untuk mengukur kinerja sasaran strategis ini, 16 (enambelas) indikator kinerja mencapai target bahkan melebihi 100%, dan 3 (tiga) indikator kinerja belum mencapai target atau dibawah 90%. Indikator kinerja yang belum mencapai target kinerja adalah : (1) Persentase Lulusan tepat Waktu, (2) Jumlah mahasiswa yang mengambil matakuliah di luar prodi serumpun dalam Perguruan Tinggi lainnya, dan (3) Jumlah Mahasiswa Magang di Industri/Lembaga Profesi/Lembaga Penelitian dan lain lain. Untuk mencapai Sasaran Meningkatkan Daya Saing dan Adaptasi Lulusan pada Kancan Global telah ditetapkan anggaran sebesar Rp. 80.064.571.000,-. Gambaran tingkat ketercapaian Sasaran Strategis Meningkatkan Daya Saing dan Adaptasi Lulusan pada Kancan Global adalah sebagai berikut:



Tabel 4. Capaian Kinerja “Meningkatnya Daya Saing dan Adaptasi Lulusan pada Kancah Global”

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET 2020 - 2024	TAHUN 2020		
				TARGET	REALI - SASI	% CAPAIAN
1	2	3	4	5	6	7
1	Meningkatnya daya saing dan adaptasi lulusan pada kancah global	Persentase dosen berkualifikasi doktor	60%	40%	46,4%	116%
		Persentase Guru Besar	9%	7,5%	7,8%	104%
		Persentase dosen bersertifikasi pendidik	85	78%	79,5%	101,9%
		Rata-rata IPK lulusan	3,6	3,45	3,32	96%
		Rata-rata Lama Studi Lulusan S-1	3 thn 10 bln	4 thn 5 bln	4 thn 3 bln	96%
		Persentase Lulusan S-1 Tepat waktu	65	55%	47,4%	86%
		Persentase lulusan yang langsung bekerja	35%	25%	32,7%	117%
		Persentase Dosen yang telah mengikuti Pekerti atau AA	70%	45	65%	144%
		Jumlah Dosen berkualifikasi bergelar Sp1 dan Sp2	25	8	9	112%
		Persentase tenaga Kependidikan bergelar S2	25%	20%	20%	100%
		Persentase Dosen dengan Jabatan Lektor Kepala	35%	25%	28%	112%
		Persentase Dosen dengan Jabatan Lektor Kepala	35%	25%	27,8%	111%
		Skor TOEFL-Like lulusan	450	400	409	102%
		Jumlah Mhs S1/S2/S3 yang mengikuti Program Student Exchange	40	20	30	150%
Persentase Dosen yang menggunakan E-Learning	50%	25%	45	180%		

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET 2020 - 2024	TAHUN 2020		
				TARGET	REALI - SASI	% CAPAIAN
		Persentase Mata Kuliah Prodi yang disajikan menggunakan E-learning	25%	10%	20,8%	208%
		Jumlah mahasiswa yang mengambil matakuliah di luar prodi serumpun dalam PT yang sama *	10.000	1.000	2,895	289,5%
		Jumlah Mahasiswa yang mengambil matakuliah serumpun di Perguruan Tinggi Lainnya*	10.000	1.000	0	0%
		Jumlah Mahasiswa Magang di Industri/Lembaga Profesi/Lembaga Penelitian dan lain lain*	15.000	1.000	893	89%
		Jumlah Prodi yang melaksanakan Program Merdeka Belajar*	80	20	74	370%

1. Persentase Dosen Berkualifikasi Doktor

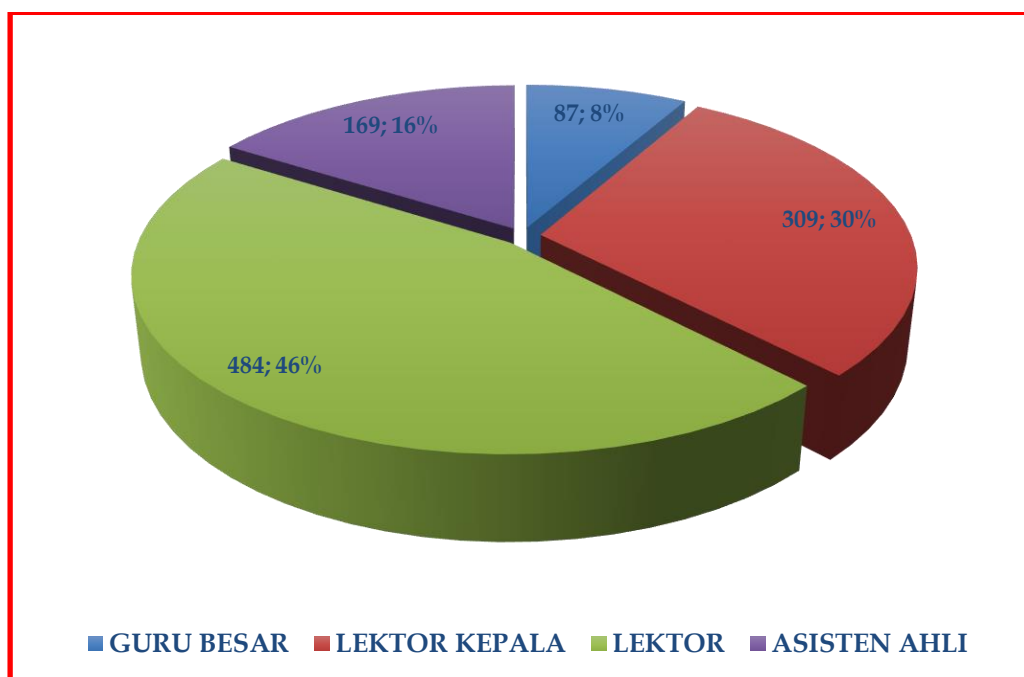
Jumlah pendidik (dosen) didasarkan pada data dosen yang berada di lingkungan Universitas Halu Oleo yaitu sebesar 1.110 dosen. Persentase dosen berkualifikasi doktor adalah 46,4 ATAU 116% dari target.

Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kinerja dari IKU ini adalah mendorong dosen untuk studi lanjut S3 baik di dalam maupun luar negeri, termasuk pada Program Pascasarjana Universitas Halu Oleo. Untuk studi lanjut pada Universitas Halu Oleo diprioritaskan bagi dosen pada program studi yang jumlah dosen *home base* sangat kurang. Kebijakan ini ditempuh agar tidak menghambat proses pembelajaran di unit kerjanya.

2. Persentase Guru Besar

Pada Renstra Universitas Halu Oleo 2020 - 2024 target yang ditetapkan untuk persentase Guru Besar adalah 9%. Capaian kinerja pada tahun 2020 adalah sebanyak 87 Guru Besar atau 7,8%, atau 104% dari target 7,5%.

Upaya-upaya yang dilakukan untuk mendukung tercapainya kinerja ini antara lain mengintensifkan penilaian Angka Kredit Dosen terutama berkenaan dengan bidang B (Karya Ilmiah) untuk meminimalisir ketidacukupan angka kredit pada saat penilaian di tingkat kementerian. Mendorong dan memberikan reward atas publikasi internasional yang dilakukan.



Grafik 7. Sebaran Dosen Berdasarkan Jabatan Akademik

3. Persentase Dosen Bersertifikasi Pendidik

Sesuai amanah UU Nomor.14 tahun 2005 tentang guru dan dosen tentang profesionalisasi dosen, surat keputusan Menkowsabngpan Nomor 38 tahun 1999 tentang kualifikasi akademik dosen dan berbagai aspek untuk kerja dosen, Permenpan & RB No. 17 dan 64 tahun 2013

tentang jabatan fungsional dosen dan angka kreditnya dan kompetensi dosen itu sendiri sebagai profesional, Pedagogik, sosial dan kepribadian, maka Universitas Halu Oleo sebagaimana Kemenristekdikti menetapkan sertifikasi dosen (serdos) sebagai salah satu Indikator Kinerja Utama dalam penetapan kinerja.

Jumlah dosen Universitas Halu Oleo yang lulus sertifikasi dosen mengalami fluktuasi. Hal tersebut bergantung pada jumlah dosen yang lulus ujian sertifikasi, kuota yang disiapkan serta mereka yang baru memperoleh jabatan akademik pertama Asisten Ahli

Jumlah Tenaga Pendidik/Dosen yang telah bersertifikasi sebanyak 883 Orang atau 79,5%.

Tabel 5. Profil Tenaga Pendidik UHO tahun dalam 3 tahun terakhir

NO	Tenaga Kependidikan/ Dosen	TAHUN		
		2018	2019	2020
I	Tenaga Pendidik/Dosen berdasarkan jabatan fungsional			
1	Tenaga Pengajar	142	85	74
2	Asisten Ahli	181	201	167
3	L e k t o r	383	461	475
4	Lektor Kepala	323	312	309
5	Guru Besar	75	79	87
	<i>Jumlah</i>	<i>1111</i>	<i>1104</i>	<i>1110</i>
II	Tenaga Pendidik/Dosen berdasarkan kualifikasi pendidikan			
1	S1	15	4	2
2	S2	712	692	633
3	S3	377	442	475
	<i>Jumlah</i>	<i>1111</i>	<i>1104</i>	<i>1110</i>
	III. Tenaga Pendidik/Dosen telah Sertifikasi	794	808	835

4. Rata-rata IPK Lulusan

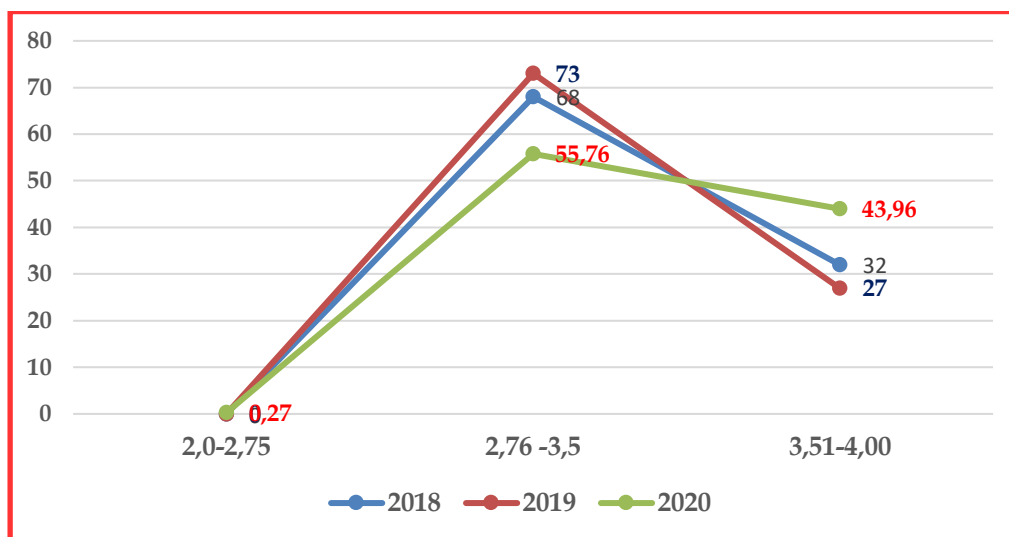
Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) adalah angka yang menunjukkan prestasi atau keberhasilan studi mahasiswa. Oleh karena itu Rata-rata IPK lulusan menjadi IKU sasaran strategis Meningkatnya daya saing dan adaptasi lulusan pada kancah global

Pada Renstra Universitas Halu Oleo 2020-2024 capaian Rata-rata IPK lulusan dari target yang ditetapkan sebesar 3.60. targer kinerja tahun 2020 adalah sebesar 3,45, berhasil terealisasi sebesar 3.32%. Sehingga capaian kinerja adalah sebesar 96%.

Tabel 6. Perkembangan IPK Rata-rata Mahasiswa Lulusan UHO dalam 3 tahun terakhir.

IPK	2018		2019		2020	
	Jml	%	Jml	%	Jml	%
2,0-2,75	25	0	25	0	13	0.27
2,76 -3,5	3.830	68	3.830	68	2,694	55.76
3,51-4,00	1.788	32	1.788	32	2,124	43.97
Jumlah	5.643	100	5.643	100	4,831	100

Perkembangan IPK lulusan terus meningkat sebagaimana pada grafik berikut :



Grafik 8. Trend Rata-rata IPK Lulusan dalam 3 tahun terakhir

5. Rata-rata Lama Studi Lulusan S-1

Lama studi lulusan S-1 merupakan instrument untuk menghitung Angka Efisiensi Edukasi. Angka efisiensi edukasi yang tinggi menunjukkan semakin sehat perguruan tinggi tersebut. Angka efisiensi edukasi yang rendah dapat menyebabkan meningkatnya biaya operasional pendidikan serta mengganggu daya tampung suatu

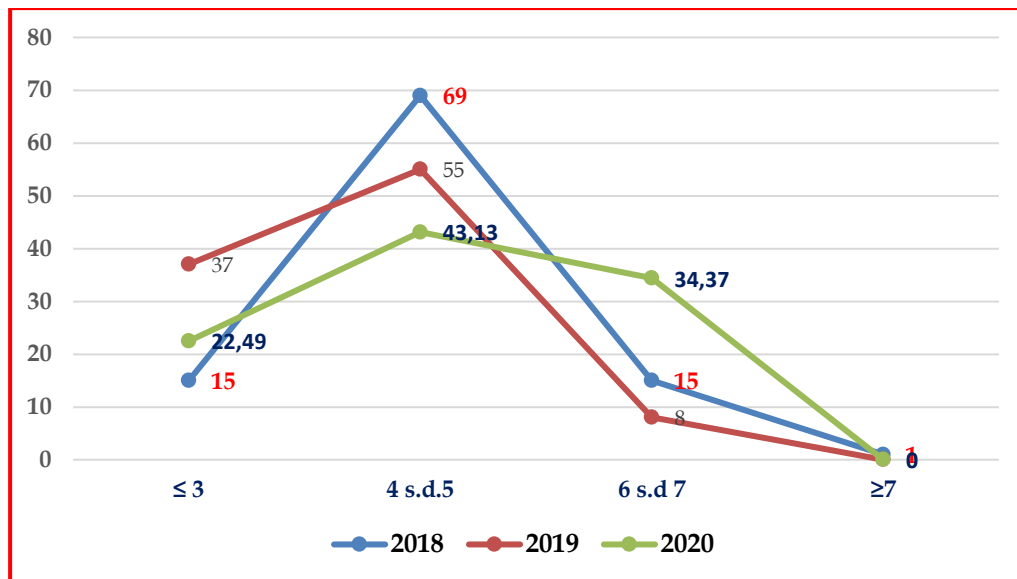
perguruan tinggi, karena panjangnya masa studi mahasiswa. Disamping itu lama studi merupakan salah satu indikasi meningkatnya kualitas proses pembelajaran. Oleh karena itu Rata-rata lama studi lulusan S-1 menjadi IKU sasaran strategis Meningkatnya daya saing dan adaptasi lulusan pada kancah global.

Pada Renstra Universitas Halu Oleo 2020-2024 target kinerja yang ditetapkan untuk Rata-rata lama studi lulusan S-1 adalah sebesar 3 tahun 6 bulan. Angka ini akan dicapai secara bertahap hingga periode akhir Renstra. Pada tahun 2020 rata-rata lama studi S1 ditargetkan 4 tahun 5 bulan. Capaian kinerja pada tahun 2020 adalah sebesar 4 tahun 3 bulan atau 96%. Kebijakan yang ditempuh agar lama studi mahasiswa tidak Panjang antara lain : menyelenggarakan semester pendek pada semester ganjil atau *remedial* sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Tabel 7. Perkembangan Lama Studi Mahasiswa Lulusan S-1 UHO dalam 3 tahun terakhir.

Lama studi (tahun)	2018		2019		2020	
	Jml	%	Jml	%	Jml	%
1 s.d 3	867	15	2,613	37	1,320	22.49
4 s.d 5	3,889	69	3,911	55	2,531	43.13
6 s.d 7	853	15	546	8	2017	34.37
≥ 7	34	1	25	0	0	0.00
Jumlah	5,643	100	7,095	100	5,868	100

Perkembangan lama studi lulusan S-1 cenderung semakin singkat sebagaimana pada grafik berikut :



Grafik 9. Trend Rata-rata Lama Studi Lulusan S-1

6. Persentase Lulusan S-1 Tepat Waktu

Pada Renstra Universitas Halu Oleo 2020-2024 target kinerja yang ditetapkan untuk Persentase lulusan S-1 tepat waktu sebesar 65%. Pada periode awal pelaksanaan renstra yaitu tahun 2020, target kinerja Persentase lulusan S-1 tepat adalah 55%. Realisasi kinerja adalah 47,4% atau sebesar 86%.

Beberapa upaya yang dilakukan dalam rangka mendukung tercapainya kinerja ini antara lain menyelenggarakan Semester Pendek pada semester ganjil dan melaksanakan *remedial* sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

7. Persentase Lulusan yang Langsung Bekerja

Perguruan tinggi dituntut untuk mampu menghasilkan lulusan yang memiliki daya saing dan siap berkiprah dalam pembangunan. Daya saing lulusan yang ditunjukkan melalui masa tunggu mendapatkan pekerjaan pertama, keberhasilan lulusan berkompetisi dalam seleksi, dan gaji yang diperoleh. Relevansi (kesesuaian) pendidikan lulusan ini ditunjukkan melalui profil pekerjaan (macam dan tempat pekerjaan),

relevansi pekerjaan dengan latar belakang pendidikan, manfaat mata kuliah yang diprogram dalam pekerjaan, saran lulusan untuk perbaikan kompetensi lulusan. Selain itu, relevansi pendidikan juga ditunjukkan melalui pendapat pengguna lulusan tentang kepuasan pengguna lulusan, kompetensi lulusan dan saran lulusan untuk perbaikan kompetensi lulusan. Untuk mengetahui seberapa besar lulusan perguruan tinggi mampu berkiprah dalam

pembangunan sesuai relevansi pendidikannya dapat dilakukan melalui upaya penelusuran terhadap lulusannya (*Tracer Study*)

Target kinerja untuk persentase lulusan yang langsung bekerja telah memenuhi target kinerja yang ditetapkan. Dari target yang ditetapkan sebesar 25% berhasil terealisasi sebesar 37% periode pengukuran yaitu tahun 2019 kinerjanya telah mencapai 148%.

Keberhasilan capaian kinerja persentase lulusan yang langsung bekerja pada tahun 2020 adalah 25%. Capaian kinerja sebesar 32,7% atau 117%.

8. Persentase Dosen yang telah mengikuti Pekerti atau AA

Universitas Halu Oleo telah mengadakan Pelatihan Dosen yakni Pelatihan Teknik Intruksional (PEKERTI) untuk Dosen Muda dan Program Aplied Approach (AA) untuk dosen senior yang merupakan program pelatihan dalam rangka peningkata kompetensi professional dosen dalam memangku jabatan fungsional terutama dalam peningkatan pedagogis

Target kinerja pada Renstra 2020-2024 adalah 70%. Pada tahun 2020 berhasil dicapai 65% dari target 45%. Dengan demikian capaian kinerja IKU ini adalah 144%.

9. Jumlah Dosen berkualifikasi bergelar Sp1 dan Sp2

Pada Renstra Universitas Halu Oleo 2020-2024 target kinerja yang ditetapkan untuk indikator kinerja ini adalah 20 dosen. Capaian kinerja sampai dengan tahun 2020 ini adalah 9 dosen dari target 8 orang. Dengan demikian capaian kinerja IKU ini adalah 112%.

10. Persentase Tenaga Kependidikan Bergelar S2

Jumlah tenaga Kependidikan bergelar S2 sampai dengan tahun 2020 ini adalah 90 orang atau 20%. Dari 464 Aparatur Sipil Negara. Dengan demikian capaian Kinerja tahun 2020 adalah 100%.

Tabel 8. Profil Tenaga Kependidikan UHO dalam 3 Tahun Terakhir

NO	URAIAN	TAHUN		
		2018	2019	2020
	<i>Tenaga kependidikan/ Administrasi</i>			
1	Sekolah Dasar	2	2	2
2	SLTP	0	0	0
3	SLTA	121	105	98
4	Diploma	17	18	20
5	Sarjana S1	253	249	242
6	Magister	70	77	80
7	Doktor	1	1	1
Jumlah		487	464	443

11. Persentase Dosen dengan Jabatan Lektor Kepala

Pada Renstra 2020-2024 telah ditetapkan target kinerja untuk Persentase Dosen dengan jabatan akademik Lektor kepala adalah sebanyak 35%. Persentase dosen dengan jabatan lektor kepala adalah perbandingan Jumlah Lektor Kepala Tahun 2020 sebanyak 309 orang dengan jumlah total Dosen PNS sebanyak 1.110 Orang sehingga capaian Kinerja IKU ini mencapai 111%.

12. Skor TOEFL-Like Lulusan

UPT Bahasa UHO merupakan salah satu Unit Pelayanan Teknis (UPT) dilingkup Universitas Halu Oleo yang berwenang membantu universitas dalam mengimplementasikan program-program dan kegiatannya, termasuk menyelenggarakan test TOEFL. UPT Bahasa didirikan pada bulan September tahun 1997 dengan nama awal English Language Training Centre (ELTC) yang memiliki tanggung jawab utama meningkatkan kemampuan bahasa Inggris sivitas akademika Universitas Halu Oleo dan masyarakat luas. Saat ini, UPT Bahasa tidak hanya berkonsentrasi dalam peningkatan kemampuan Bahasa Inggris, akan tetapi juga peningkatan kemampuan bahasa asing lainnya seperti Bahasa Prancis dan Bahasa Arab. Bentuk kegiatan dalam rangka peningkatan kemampuan bahasa asing tersebut mencakup pelayanan kursus, dan pelatihan bahasa serta Salah satunya adalah tes TOEFL baik untuk sivitas akademika UHO, Alumni maupun untuk umum. Capaian Kinerja sampai dengan Tahun 2020 untuk Indikator Kinerja Skor *TOEFL-Like* mencapai 110%

13. Jumlah Mhs S1/S2/S3 yang mengikuti Program *Student Exchange*

Pelaksanaan Student exchange antara lain melalui program PERMATA, yaitu pertukaran mahasiswa antar Perguruan Tinggi baik Dalam maupun Luar Negeri. Pada tahun 2020 jumlah mahasiswa peserta *student exchange* sebanyak 30 mahasiswa dari target 20 mahasiswa, sehingga capaian kinerja IKU ini adalah sebesar 150%.

14. Persentase Dosen yang menggunakan E-Learning

Pada Rencana Strategis 2020-2024, target kinerja untuk IKU ini adalah 50%. Target kinerja tahun 2020 adalah sebesar 25%. Jumlah dosen yang menggunakan E-Learning sebanyak 505 orang atau 45%. Dengan demikian capaian kinerja adalah sebesar 180%.

15. Persentase Mata Kuliah yang disajikan menggunakan E-learning

Target Kinerja untuk IKU ini pada Rencana Strategis 2020-2024, adalah 25%. Target kinerja tahun adalah sebesar 10%. Jumlah Matakuliah yang disajikan menggunakan E-Learning sebanyak 505 matakuliah atau 20,8%. Dengan demikian capaian kinerja adalah sebesar 208%.

16. Jumlah Mahasiswa yang Mengambil Matakuliah di luar Prodi Serumpun dalam PT yang sama

Jumlah mahasiswa yang mengambil mata kuliah di luar prodi serumpun dalam Perguruan Tinggi yang sama Pada Renstra 2020-2024, target kinerja untuk IKU ini adalah 10.000 mahasiswa. Target kinerja tahun 2020 adalah sebesar 1.000 mahasiswa.

17. Jumlah Mahasiswa yang mengambil Matakuliah Serumpun di Perguruan Tinggi Lainnya

Target kinerja tahun 2020 pada Renstra 2020-2024 adalah sebesar 1.000 mahasiswa. IKU ini belum dilakukan pengukuran kinerja, karena belum adanya petunjuk pelaksanaan serta petunjuk teknis dari Kementerian.

18. Jumlah Mahasiswa Magang di Industri/Lembaga Profesi/Lembaga Penelitian dan lain lain

Pada tahun 2020 tercatat 893 mahasiswa mengikuti magang dari target 1.000 mahasiswa. Dengan demikian capaian kinerja IKU ini adalah 89%.

19. Jumlah Prodi yang melaksanakan Program Merdeka Belajar

Jumlah Prodi sampai dengan tahun 2020 adalah 116 Prodi. Capaian kinerja tahun 2020 adalah 74 Prodi melaksanakan program Merdeka Belajar dari target 20 Prodi atau mencapai 370%

Rata-rata capaian kinerja dari 19 (Sembilanbelas) indikator kinerja yang digunakan untuk mengukur kinerja sasaran Meningkatnya daya saing dan adaptasi lulusan pada kancah global pada tahun 2020 adalah sebesar 135%

Sasaran Strategis 2 :
Meningkatnya Jumlah dan Mutu Publikasi Serta Relevansi dan Perolehan HaKI

Publikasi Karya Ilmiah adalah salah satu indikator produktivitas penelitian dan juga merupakan pengakuan atas kualitas hasil penelitian. Demikian pula dengan perolehan Hak atas kekayaan Intelektual merupakan hak yang timbul dari kemampuan berpikir atau olah pikir yang menghasilkan suatu produk atau proses yang berguna untuk umat manusia. Oleh karena itu sasaran Meningkatnya Jumlah dan mutu Publikasi serta relevansi dan Perolehan HaKI merupakan upaya yang harus dilakukan dengan menetapkan indikator kinerja yang harus ditingkatkan yaitu :

- (1) Jumlah Publikasi Nasional
- (2) Jumlah Publikasi Internasional
- (3) Jumlah Sitasi Karya Ilmiah
- (4) Jumlah Kekayaan Intelektual yang Didaftarkan
- (5) Jumlah Perolehan Hibah Riset Kompetisi Sentralisasi (judul)
- (6) Jumlah Riset Kolaborasi Internasional (Judul)
- (7) Jumlah jurnal bereputasi terindeks nasional
- (8) Jumlah jurnal Bereputasi terindeks global*

Dari 8 (delapan) indikator kinerja untuk mengukur kinerja sasaran strategis kedua ini, 6 (dua) indikator kinerja telah mencapai target bahkan melebihi 100% yaitu (1) Jumlah Publikasi nasional, (2) Jumlah Publikasi Internasional, (3) Jumlah Sitasi Karya Ilmiah, (4) Jumlah Perolehan Hibah Riset Kompetisi Sentralisasi, (5) Jumlah Riset Kolaborasi Internasional, dan (6) Jumlah jurnal bereputasi terindeks nasional. Adapun 2 (dua) indikator kinerja lainnya yang belum mencapai target kinerja adalah (1) Jumlah Hak Kekayaan Intelektual yang didaftarkan dan (2) Jumlah jurnal Bereputasi terindeks global.

Untuk mencapai sasaran Meningkatnya Jumlah Publikasi dan Perolehan HaKI telah dianggarkan sebesar Rp. 34.994.450.000,-.

Gambaran tingkat ketercapaian Sasaran Strategis Meningkatnya Jumlah Publikasi dan Perolehan HaKI adalah sebagai berikut :

Tabel 9. Capaian Kinerja Meningkatnya jumlah dan mutu publikasi serta relevansi dan perolehan HaKI

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET 2020 - 2024	TAHUN 2020		
				TARGET	REALI - SASI	% CAPAIAN
1	2	3	4	5	6	7
2	Meningkatnya jumlah dan mutu publikasi serta relevansi dan perolehan HaKI	Jumlah Publikasi Nasional	2.580	455	798	175%
		Jumlah Publikasi Internasional	1.500	200	270	135%
		Jumlah Sitasi Karya Ilmiah	25.000	4.000	3.921	98%
		Jumlah Kekayaan Intelektual yang didaftarkan	200	65	30	46%
		Jumlah Perolehan Hibah Riset Kompetisi Sentralisasi (judul)	510	60	108	180%
		Jumlah Riset Kolaborasi Internasional (Judul)	128	10	11	110%
		Jumlah jurnal bereputasi terindeks nasional	36	22	23	104%
		Jumlah jurnal Bereputasi terindeks global*	3	1	0	0%

1 Jumlah Publikasi Nasional

Jumlah hasil penelitian / pemikiran yang dimuat dalam jurnal ilmiah nasional ber-ISSN atau prosiding dan atau buku yang ber-ISBN dan diterbitkan oleh perguruan tinggi atau penerbit lainnya

Salah satu indikator produktivitas hasil Iptek adalah publikasi Ilmiah Nasional. Pada tahun 2020 target yang ditetapkan adalah 455 judul publikasi. Jumlah publikasi nasional sebanyak 798 judul. Dengan demikian capaian IKU ini adalah 175%.

2 Jumlah Publikasi Internasional

Publikasi internasional adalah karya tulis ilmiah yang dipublikasikan secara internasional pada jurnal bereputasi dan atau terindeks scopus maupun non scopus.

Pada Renstra 2020-2024 target publikasi Internasional adalah 1.550 judul. Target kinerja pada tahun 2020 ini adalah 200 judul, berhasil dicapai 270 judul. Dengan demikian capaian kinerja adalah sebesar 135%.

Untuk mendukung pencapaian kinerja publikasi ilmiah pada jurnal internasional, maka dosen terutama dosen dengan jabatan akademik Lektor Kepala dan Guru Besar didorong untuk melakukan penelitian dan lebih fokus pada kebutuhan strategis baik lokal, nasional maupun internasional dengan memperhatikan Pola Ilmiah Pokok (keunggulan spesifik) Universitas Halu Oleo.

Masalah yang dihadapi dalam upaya meningkatkan kinerja publikasi internasional adalah masih rendahnya pemahaman dosen tentang persyaratan yang harus dipenuhi untuk publikasi pada jurnal internasional bereputasi, orientasi penelitian dosen masih fokus hanya sekedar untuk kenaikan pangkat/jabatan akademik dan atau kebutuhan Pemda, dan masih kurangnya skim pendanaan.

Fokus lain yang menjadi perhatian pimpinan Universitas Halu Oleo berkenaan dengan publikasi internasional ini adalah meningkatkan keterlibatan (persentase) dosen dalam publikasi internasional. Fakta yang

ada selama ini bahwa publikasi internasional hanya milik segelintir dosen di Universitas Halu Oleo.

Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka merealisasikan target kinerja adalah: menyelenggarakan seminar internasional, menugaskan dosen mengikuti seminar internasional, pelatihan/workshop penulisan karya ilmiah pada jurnal internasional, dan reward terhadap dosen yang memiliki publikasi pada jurnal internasional bereputasi, memberi bantuan biaya penyelenggaraan penelitian Guru Besar, memberi bantuan biaya penelitian bagi dosen berprestasi, menyelenggarakan seminar ilmiah hasil-hasil penelitian. Disamping itu mendorong para dosen yang baru menyelesaikan studi S-3 untuk mereview bagian tinjauan pustaka/landasan teori dari Disertasi untuk dimuat dalam jurnal Internasional.

3 Jumlah Sitasi Karya Ilmiah

Sitasi adalah salah satu bentuk pengakuan terhadap karya ilmiah (ide, pendapat) orang lain. Jumlah Sitasi karya ilmiah adalah jumlah karya ilmiah dosen Universitas Halu Oleo pada berbagai media publikasi nasional dan internasional yang diikuti (dibaca dan dikutip).

Dari target yang ditetapkan pada tahun 2020 sebesar 4.000 sitasi, terealisasi sebanyak 3.921 sitasi dengan persentase capaian kinerja sebesar 98%.

Kebijakan yang dilakukan sehubungan dengan upaya mencapai target kinerja yang telah ditetapkan adalah terus mendorong, memfasilitasi, memberi insentif publikasi ilmiah pada jurnal nasional dan internasional bereputasi.

4 Jumlah Kekayaan Intelektual yang Didaftarkan

Penetapan jumlah HaKI yang didaftarkan sebagai Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS) adalah untuk meningkatkan perolehan perlindungan HaKI dari suatu kegiatan penelitian atau pengabdian kepada masyarakat baik yang sedang berjalan maupun yang telah selesai



dilakukan oleh dosen. Pada tahun 2020 ditargetkan sebesar 65 Invensi. Dari target yang ditetapkan sebesar 65 invensi, terealisasi sebanyak 30 invensi dengan persentase capaian kinerja hanya sebesar 46%. Berikut Judul HaKI yang didaftarkan dalam 3 tahun terakhir pada tabel berikut:

Tabel 9. HaKI yang Didaftarkan

NO.	JUDUL INVENSI
1	Pembentukan Populasi Dasar Ayamn Lokal Menggunakan Metode Seleksi Bio Marka Gen TGF- β 2
2	Jebakan Sampah Laut Solusi Cerdas Laut Bersih
3	Metode Kultur Mikroalga (<i>Chiorella Vulgaris</i>) Menggunakan Pupuk Organik Cair Eceng Gondok (<i>Eichornia crassipes</i>) untuk Produksi Karotenoid
4	Produk Kemasan Kertas Antimikroba Berbahan Baku Kulit Biji Kakao dan Proses Pembuatannya
5	Metode dan Formulasi Pembuatan Papan Partikel Dari Limbah Cangkang Kerang dan Limbah Serbuk Gergaji Kayu
6	Kandungan Gizi Spesifik Cacing Kacang (<i>sipunculus nudus</i>) Sebagai Bahan Pangan
7	Alat Budidaya Lobster dengan Karang dan Spons
8	Pemanfaatan Ekstrak Daun Pepaya (<i>Carica Papaya</i>) sebagai Insektisida Alami Dalam Menghambat Perkembangan Nyamuk <i>Anopheles Aconitus</i> Donits Penyebab Malaria
9	Komposisi Pakan Ikan Bandeng (<i>Chanos chanos</i>) Yang Mengandung Tepung Kepala Udang dan Tepung Bungkil Biji Kapuk Terfermentasi)
10	Metode Produksi Mineral Alam Ilmenit (FeO . TiO_2) Sebagai Sensor Elektrokimia
11	LongNet Rumput Laut
12	Identifikasi Pertumbuhan dan Perkembangan Tanaman Jagung Pulut (<i>Zea mays L.</i>) Umur Genjah
13	Alat Pengusir Hama Rumput Laut
14	Sabun Kalsium Minyak Kedelai (SCa-Kedelai) Sebagai Pemacu Pertumbuhan dan Sumber Pufa untuk Ternak Ruminansia
15	Komposisi Pakan Ikan Bandeng (<i>Chanos chanos</i>) yang Mengandung Tepung Kepala Udang dan Tepung Bungkil Biji Kapuk
16	Proses Produksi Bioplastik Poli- β -Hidroksibutirat (PHB) dari Substrat Pati Sagu Menggunakan <i>Bacillus Megaterium</i> PSA10

NO.	JUDUL INVENSI
17	Komposisi Pakan Ikan Hias Nemo (<i>Amphiprion Perrucula</i>) Yang Mengandung Tepung Kulit Buah Merah dan Tepung Wortel
18	Komposisi Pakan Rajungan (<i>Portunus pelagicus</i>) yang mengandung Terasi Udang dan Minyak Kelapa Tradisional
19	Komposisi Pakan Udang Budidaya Yang Mengandung Tepung Ampas Biji Minyak Kapuk
20	Komposisi Pakan Lobster (<i>Panulirus SP</i>) yang Mengandung Tepung Keong Bakau (<i>Telescopium Telescopium</i>), Tepung Kepala Udang dan Minyak Sawit
21	Oleaginous Mikroalga Laut <i>Nannochloropsis sp.UHO3</i> sebagai Bahan Baku Biodiesel
22	Proses Pembuatan Bioselulosa Dari Limbah Cair Sagu (Nata De Sagu)
23	Basket Net Rumput Laut
24	Proses Produksi dan Pemurnian Selulosa Bakterial dari Limbah Cair Sagu untuk Bahan Baku Plastik
25	Formula Fenilbutazon Dengan Sisten Penghantar Vesikular Etosom dan Metode Preaparasinya
26	Proses Produksi dan Formulasi Pupuk Organik Plus Agens Hayati Untuk Meningkatkan Produktivitas dan Ketahanan Tanaman Terhadap Penyakit pada Tanaman Pangan
27	Isolasi dan Pengklonan Gen Kitinase Tanaman kakao
28	Pemanfaatan Ekstrak Daun Pepaya (<i>Carica Pepaya</i>) Sebagai Insektisida Alami Dalam Menghambat Perkembangbiakan Nyamuk <i>Anopheles Aconitus Donits</i> Penyebab Malaria
29	Model Desain Bank Rumput Laut Sebagai Alternatif Lembaga Keuangan Mikro Desa
30	Proses Produksi Biopestisida Dari Limbah Kulit Coklat menggunakan Metode Pirolisis

5 Jumlah Perolehan Hibah Riset Kompetisi Sentralisasi (judul)

Jumlah Riset / penelitian yang diperoleh dari dana pusat yang dikompertisikan

Dalam rencana strategis Universitas Halu Oleo 2020-2024, target kinerja pada tahun pertama untuk Jumlah Perolehan Hibah Riset Kompetisi Sentralisasi adalah 60 judul. Berhasil diperoleh 108 judul atau 180%.

6 Jumlah Riset Kolaborasi Internasional (Judul)

Jumlah Riset / penelitian yang melibatkan peneliti dari negara / Universitas lain di luar negeri.

Dalam rencana strategis Universitas Halu Oleo 2020-2024, target kinerja pada tahun pertama untuk Jumlah Riset Kolaborasi Internasional adalah 10 judul. Berhasil diperoleh 11 judul atau 110%.

7 Jumlah Jurnal Bereputasi Terindeks Nasional

Jurnal Bereputasi Terindeks Nasional adalah Jurnal Ilmiah yang terakreditasi oleh Kemdikbud yang diindeks oleh Science Teknologi Indeks (SINTA)

Untuk mendukung pencapaian kinerja publikasi ilmiah pada jurnal Bereputasi Terindeks Nasional, maka jurnal-jurnal yang ada dalam lingkup Prodi/Jurusan terus didorong untuk dapat diindeks melalui SINTA. Di samping itu dosen dengan jabatan akademik Asisten Ahli dan Lektor (dosen muda) terus didorong untuk melakukan penelitian mandiri dan lebih fokus pada kebutuhan strategis baik lokal dan nasional dengan memperhatikan Pola Ilmiah Pokok (keunggulan spesifik) Universitas Halu Oleo.

Untuk mendukung pencapaian target Jumlah Jurnal Bereputasi Terindeks Nasional, maka kegiatan – kegiatan yang dilakukan antara lain : Pelatihan penyusunan proposal penelitian bagi dosen muda, memberi bantuan biaya penyelenggaraan penelitian Guru Besar, memberi bantuan biaya penelitian bagi dosen berprestasi, menyelenggarakan seminar publikasi ilmiah hasil-hasil penelitian, melakukan kerjasama penelitian dengan pihak ketiga. Disamping itu mendorong para dosen yang baru menyelesaikan studi S-3 untuk mereview bagian tinjauan kepustakaan /tinjauan teoritis pada Disertasi untuk dimuat dalam jurnal Bereputasi Terindeks Nasional. Pada tahun 2020 ditargetkan sebanyak 22 Jurnal terindeks nasional, berhasil dicapai 23 Jurnal. Dengan demikian capaian kinerja IKU ini adalah 104%



8 Jumlah Jurnal Bereputasi Terindeks Global.

Jurnal Bereputasi terindeks Global adalah Jurnal Ilmiah yang terakreditasi oleh Kemdikbud yang diindeks oleh scopus dan atau web of science sebagai pengindeks bereputasi tinggi.

Untuk mendukung pencapaian kinerja publikasi ilmiah pada jurnal Bereputasi Terindeks Global, maka salah satu upaya yang dilakukan adalah meningkatkan status jurnal menjadi jurnal bereputasi terindeks global. Hal ini dilakukan untuk memfasilitasi keterpenuhan kewajiban dosen dengan jabatan akademik Lektor Kepala dan Guru Besar. Dalam Rencana Strategis 2020-2024 ditargetkan 3 Jurnal Internasional bereputasi terindeks global. Tahun 2020 ini ditargetkan 1 Jurnal. Indikator kinerja ini tidak tercapai atau 0%

Rata-rata capaian kinerja dari 8 (delapan) indikator kinerja yang digunakan untuk mengukur kinerja sasaran Meningkatnya jumlah dan mutu publikasi serta relevansi dan perolehan HaKI pada tahun 2020 adalah sebesar 106%

Sasaran Strategis 3 :
Meningkatnya hasil-hasil Penelitian dan Produk Intelektual Unggul Lainnya yang Diterapkan Bagi Kesejahteraan Institusi, Masyarakat dan Kemajuan IPTEK

Indikator yang menunjukkan produktivitas penelitian atau riset antara lain *prototype* R&D, Prototipe Industri, dan Produk Inovasi. Oleh karena itu sasaran Meningkatnya Hasil-Hasil Penelitian dan Produk Intelektual Unggul lainnya yang diterapkan bagi Kesejahteraan Institusi, Masyarakat dan kemajuan IPTEK merupakan upaya yang harus dilakukan dengan menetapkan indikator kinerja yang harus ditingkatkan yaitu :

- (1) Jumlah Prototipe R & D
- (2) Jumlah Protipe industri
- (3) Jumlah Produk Inovasi
- (4) Persentase Penelitian Dosen yang melibatkan Mahasiswa

Dari 4 (empat) indikator kinerja yang digunakan untuk mengukur kinerja sasaran, 2 (tiga) indikator kinerja mencapai target yaitu (1) Jumlah produk Inovasi dan Persentase penelitian dosen yang melibatkan mahasiswa. Adapun indikator kinerja yang belum mencapai target yaitu (1) prototipe Penelitian dan Pengembangan R & D. dan (2) Jumlah Protipe Industri. Untuk mencapai Meningkatnya Hasil-Hasil Penelitian dan Produk Intelektual Unggul lainnya yang diterapkan bagi Kesejahteraan Institusi, Masyarakat dan kemajuan IPTEK telah dianggarkan sebesar Rp. 34.994.450.000,-

Gambaran tingkat ketercapaian Sasaran Strategis Meningkatnya Hasil-Hasil Penelitian dan Produk Intelektual Unggul lainnya yang diterapkan bagi Kesejahteraan Institusi, Masyarakat dan kemajuan IPTEK adalah sebagai berikut :

Tabel 11. Capaian Kinerja “Meningkatnya hasil-hasil Penelitian dan Produk Intelektual Unggul lainnya yang diterapkan bagi kesejahteraan institusi, masyarakat dan kemajuan IPTEKS”

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET 2020 - 2024	TAHUN 2020		
				TARGET	REALI - SASI	% CAPAIAN
1	2	3	4	5	6	7
1.	Meningkatnya hasil-hasil Penelitian dan Produk Intelektual Unggul lainnya yang diterapkan bagi kesejahteraan institusi, masyarakat dan kemajuan IPTEKS	Jumlah prototipe Penelitian dan Pengembangan R & D	20	5	3	60%
		Jumlah protipe industry	12	5	2	40%
		Jumlah Produk Inovasi	7	10	9	90%
		Persentase penelitian dosen yang melibatkan mahasiswa	100	95%	100%	105%

1. Jumlah Prototipe R & D

Prototipe R&D merupakan hasil dari pengembangan / rekayasa hasil penelitian untuk dapat disiapkan menjadi bentuk Teknologi yang dapat dimanfaatkan secara luas (masyarakat, pemerintah, dunia industri). Prototipe R&D memiliki Tingkat Kesiapterapan Teknologi (TKT) 6, sesuai Permenristekdikti No. 42 Tahun 2016 tentang Pengakuan dan Penetapan Tingkat Kesiapterapan Teknologi.

Dalam Rencana Strategis Universitas Halu Oleo 2020-2024, jumlah prototipe *research and development* adalah sebanyak 20 prototipe R&D. Rencana kinerja untuk tahun 2020 adalah sebanyak 5 prototipe R&D. Dari target yang ditetapkan sebesar 5 prototipe R&D, terealisasi sebanyak 3 prototipe R&D. Dengan demikian persentase capaian kinerja sebesar 60%.

2. Jumlah protipe industry

Prototipe Industri merupakan hasil dari pengembangan / rekayasa hasil penelitian untuk dapat disiapkan menjadi bentuk Teknologi yang dapat dimanfaatkan dunia industri. Prototipe industri memiliki Tingkat Kesiapterapan Teknologi (TKT) 7, sesuai Permenristekdikti No. 42 Tahun 2016 tentang Pengakuan dan Penetapan Tingkat Kesiapterapan Teknologi.

Dalam Rencana Strategis Universitas Halu Oleo 2020-2024, jumlah prototipe industri adalah sebanyak 20 prototipe industri. Rencana kinerja untuk tahun 2020 adalah sebanyak 5 prototipe R&D. Dari target yang ditetapkan sebesar 5 prototipe industri, terealisasi sebanyak 2 prototipe industri. Dengan demikian capaian kinerja adalah 40%. Berikut adalah Prototipe R & D yang dihasilkan UHO pada tahun 2020 : (1) ALGANET (Inovasi Alat Budidaya Rumput Laut) dan (2) USUR IKAN (Alat Pengusir Hama SPEAKER Luar)

3. Jumlah Produk Inovasi

Produk Inovasi merupakan indikator proses inovasi yang telah dijalani oleh sebuah hasil Penelitian dan Pengembangan. Dari semula berupa sebuah invensi (temuan) kemudian diterima oleh industri untuk kemudian melalui proses produksi dan selanjutnya diintrodusir ke pasar sehingga sampai ke user.

Produk inovasi memiliki Tingkat Kesiapterapan Teknologi (TKT) 9, sesuai Permenristekdikti No. 42 Tahun 2016 tentang Pengakuan dan Penetapan Tingkat Kesiapterapan Teknologi. Pada tingkat ini suatu inovasi siap untuk diproduksi secara massal dan siap masuk pasaran.

Dalam rencana strategis Universitas Halu Oleo 2020-2024, target kinerja adalah 17 produk inovasi. Pada tahun 2020, dari target yang ditetapkan sebesar 10 produk Inovasi, terealisasi sebanyak 9 sehingga persentase capaian kinerja sebesar 90%.

Berikut adalah Produk Inovasi yang dihasilkan Universitas Halu Oleo tahun 2020:

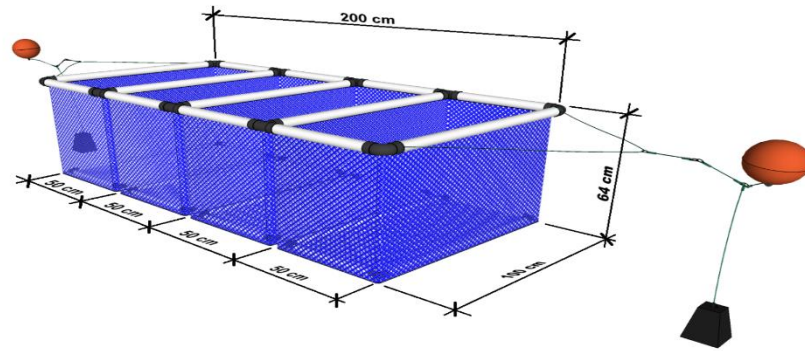
1) Jaring Kantung Apung (JAKA)

Keunggulan :

- ✓ Lebih Mudah dirakit dibandingkan RaJA. Alat ini terbuat dari pipa paralon ukuran 2,5 mm yang dapat didisain persegi empat panjang dengan persambungan yang sesuai. Dan hanya rangkaian bagian atas permukaan laut.
- ✓ Tahan lama. Alat ini terbukti tahan di laut dan tidak akan pernah berkarat. Ketahanan alat dengan perawatan yang baik bisa mencapai 20 – 25 tahun pemakaian.
- ✓ Mudah dirawat. Karena bentuk yang sangat sederhana, alat ini akan dengan mudah dibersihkan dan dirawat untuk menjaga ketahanan alat. Untuk memberikan hasil yang cukup optimal, maka dibutuhkan 1 buah jaring luar cadangan sebagai jaring pengganti setiap kali masa penanaman.
- ✓ Dengan bentuk yang sederhana dan mengapung dipermukaan air, alat ini dapat diletakkan disemua bentuk dan level topografi

seluruh Indonesia. Petani rumput laut tinggal hanya menyesuaikan besaran diameter tali dan panjang tali pemberat.

- ✓ Alat ini sangat mudah untuk dipindahkan kelokasi yang kita inginkan, dengan hanya menarik salah satu sisi alat untuk dipindahkan.
- ✓ Alat ini terbukti cukup efektif melindungi rumput laut dari berbagai serangan hama pemakan rumput laut. Jaring luar sebagai protektor alat sangat efektif dalam menghindarkan serangan hama yang sering menyerang rumput laut.
- ✓ Rumput laut akan bersih dari berbagai kotoran penempel yang ada dilautan. Dengan catatan, bahwa petani juga harus sering melakukan pembersihan pada dinding luar dan dalam jaring.
- ✓ Alat ini terbukti dapat menurunkan potensi penyerangan penyakit ice-ice. Penyakit ice-ice umumnya disebabkan oleh perubahan suhu dan salinitas yang mendadak dipermukaan perairan. Alat ini didisain menyimpan rumput laut pada kedalaman 50 – 60 cm dibawah permukaan laut sehingga pada lapisan ini tidak akan terjadi perubahan suhu dan salinitas yang secara tiba-tiba. Sehingga rumput laut akan tetap dalam kondisi yang baik.
- ✓ Volume budidaya pada alat ini cukup besar dengan kapasitas mencapai 40 – 80 kg basah yang dalam kurun 30 hari sudah dapat mencapai 160 – 320 kg basah pertiap alat kurungan.
- ✓ Alat ini tidak membutuhkan biaya operasional pengikatan seperti halnya metode umum yang dipakai masyarakat.
- ✓ Disain alat ini tidak memerlukan lokasi budidaya yang besar. Cukup dengan luasan yang kecil dan teratur, masyarakat dapat mengatur penempatan alat yang baik sehingga bentangan lahan tidak akan terlalu besar.



Gambar 2. Rakit Jaring Apung yang di modifikasi untuk daerah yang tidak terlalu berarus dan dengan biaya yang cukup murah

2) Lada Kita

Lada Kita merupakan produk inovasi yang dihasilkan oleh Muh. Syukri dkk, tenaga pengajar pada Program Studi Teknologi Pangan Fakultas Pertanian Universitas Halu Oleo.

Buah lada dapat dikategorikan sebagai buah klimaterik atau buah dengan tingkat metabolisme yang tinggi, karena mudahnya terjadi reaksi pencokelatan enzimatik. Buah yang mudah mengalami perubahan warna coklat menunjukkan tingginya komponen senyawa polifenol. Tingginya polifenol secara teori pada semua buah diikuti tinggi kandungan enzim polifenoloksidase. Enzim adalah senyawa protein yang dapat dikendalikan melalui panas dan inhibitor, sehingga menghasilkan produk pangan yang dikehendaki. Pengendalian polifenoloksidase pada buah lada dengan cara inhibisi akan menghasilkan Lada Hijau kering dan merah, sedangkan peningkatan aktivitas polifenol oksidase akan menghasilkan lada hitam super, dan teknologi fermentasi lada matang akan menghasilkan lada putih yang tinggi flavor.

Manfaat :

Manfaat yang dihasilkan dari teknologi ini adalah menghasilkan produk lada varian baru berkualitas premium (lada putih, merah, hitam dan hijau) dan meningkatkan nilai jual lada Sulawesi Tenggara.

Keunggulan produk :

Produk lada yang dihasilkan dari teknologi ini adalah menghasilkan lada yang tinggi antioksidan (>80%), rendah *loss flavor*, tinggi aroma, lada asli, bebas mikroba cemaran.

Deskripsi lengkap produk :

Lada Putih

Lada putih diproduksi melalui proses fermentasi sehingga meminimalisir loss komponen senyawa flavor, terhindar dari mikroba cemaran dan beraroma tinggi.

Lada Merah

Lada merah diproses melalui sistem inhibisi enzim polifenol-oksidadase pada lada matang (kulit biji berwarna merah), sehingga menghasilkan lada yang tingkat kepedisannya lebih tinggi dari lada hitam, putih dan hijau kering.

Lada Hitam

Lada hitam diproses dengan cara meningkatkan aktivitas enzim polifenol-oksidadase melalui prinsip pemanasan pada suhu optimum (85°C) dan fermentasi (± 15 jam), sehingga menghasilkan lada yang super hitam dan tinggi aroma dan flavor.

Lada Hijau kering

Lada hijau kering diproses melalui sistem inhibisi enzim polifenol-oksidadase pada lada muda-setengah tua. Lada ini memiliki keunggulan dalam hal aroma atau flavor yang tinggi dan tingkat kepedisan yang lebih rendah dari tiga jenis lada lainnya.



Lada KITA
Lada Berkualitas Dari Sulawesi Tenggara

100% Lada Asli

DESKRIPSI PRODUK
Lada kita terdiri dari produk diversifikasi dari lada hijau, lada putih dan lada hitam. Varian produk lada hijau meliputi : Lada Hijau Dalam Air Garam, Lada Hijau Kering Beku, Lada hijau Kering dan lada hijau beku. Produk lada hitam dalam bentuk biji dan bubuk, produk lada putih dalam bentuk biji dan bubuk serta Oleoresin.

SPEKIFIKASI DAN KEUNGGULAN

A. LADA HIJAU BIJI
Inovasi : Dalam Larutan Garam, kering beku.
Packing : 50 g
Keunggulan Produk Lada Hijau: Warna hijau kandungan minyak atsiri yang tinggi, aroma lebih baik karena kandungan monoterpen yang tinggi, kepedasan dan flavor yang lebih ringan.

B. LADA PUTIH BIJI DAN BUBUK
Inovasi : Kemasan Hermetis
Packing : 50 g (Botol)

C. LADA HITAM BIJI DAN BUBUK
Inovasi : Kemasan Hermetis
Packing : 50 g (Botol)
Keunggulan Produk Lada hitam dan putih: Higienis (sterilisasi radiasi ultraviolet), menggunakan bahan baku berkualitas, bebas batu (lada palsu).

D. Oleoresin
Inovasi : Kemasan Hermetis
Packing : 100 ml
Keunggulan oleoresin : Menggunakan bahan baku berkualitas, efektifitas 10 kali dari lada biji/bubuk, Double fungsi (masakan dan terapi), pilihan alternatif lada bubuk dan biji, bebas pengawet (bersifat anti mikroba), bebas pelarut (teknologi epavorasi).

Diproduksi oleh:
CV. Alia Dian Persada
Didukung oleh:

Gambar 3. Berbagai Produk Olahan Lada Kita

3) Cokelat Sultan

Cokelat Sultan adalah Produk Inovasi teknologi yang dikembangkan oleh Tamrin, dosen pada Jurusan Teknologi Pangan Fakultas Pertanian Universitas Halu Oleo. Produk Sultan Cokelat merupakan cokelat batangan dengan penambahan rumput laut dan gula merah yang salah satu bahan campurannya adalah kacang mete sebagai variasi citarasa. Kacang mete tersebut juga merupakan sumberdaya lokal sehingga semakin menguatkan Sultan Cokelat sebagai produk khas Sulawesi Tenggara. Secara komersil, ukuran Sultan Cokelat yaitu panjang 10.5 cm, lebar 2.5 cm dan tebal 1.2 cm dengan berat bersih

35 gram. Spesifikasi teknis produk Sultan Cokelat merupakan cokelat batangan dengan ukuran panjang 10,5 cm, lebar 2,5 cm dan tebal 1,2 cm serta berat bersih 35 gram / bungkus. Produk ini dikemas menggunakan aluminium sebagai kemasan primer dan kemasan kertas yang dilengkapi merk/label. Produk Sultan Cokelat diolah dari biji kakao asli Sulawesi Tenggara. Biji kakao tersebut diberi perlakuan pemeraman buah selama 4 hari dan fermentasi 3 hari untuk meningkatkan kadar antioksidannya. Selain biji kakao yang terpilih, Produk Sultan Cokelat juga ditambahkan rumput laut dan gula merah serta kacang mete.

Keunggulan cokelat batangan tersebut sangat penting dan menjadi perhatian utama dalam proses pengolahannya. Dengan penggunaan gula merah maka cokelat yang dihasilkan menjadi lebih aman dikonsumsi semua lapisan masyarakat termasuk penderita diabetes. Hal ini karena indeks glikemik gula merah lebih rendah dibandingkan gula tebu (gula kristal). Gula aren memiliki nilai indeks glikemik yang lebih rendah yaitu sebesar 35 sedangkan pada gula pasir indeks glikemiknya sebesar 58 (Badan Standar Nasional, 2004).



Gambar 4. Aneka Varian Hasil Olahan Cokelat Sultan

4) Pupuk Organik Gaksi Plus

Pupuk GAKSI merupakan pupuk Biorganik yang lebih dikenal dengan “Gaksi Lestari Alamku” merupakan produk inovasi Prof. Gusti Ayu Kade Sutariati dan Prof. H. Andi Khaeruni, tenaga Pengajar pada Fakultas Pertanian Universitas Halu Oleo



Gambar 5. Leaflet Produk : Pupuk Organik GAKSI

5) Kitosan & Hand Sanitizer Kitosan

Berbagai produk kosmetik olahan berbahan baku Kulit Udang dikembangkan oleh La Ode Muhammad Hazairin Nadia, dosen pada Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan. Produk yang diberi nama **Kitosan** dan **Hand Sanitizer Kitosan** berbahan dasar alami kitin dari limbah udang. Kulit udang sebagian besar terdiri dari kitin, protein dan kalsium karbonat. Kitin merupakan Ko-polimer-N-acetyl D-glucosamin dan D-glucosamin Kitosan merupakan turunan dari kitin. Kitosan merupakan polimer multifungsi yaitu mengandung tiga gugus antara lain gugus amina, gugus hidroksil primer dan sekunder, sehingga menyebabkan kitosan mempunyai reaktifitas kimia yang

tinggi ketika diaplikasikan sebagai antibakteri. **Hand sanitizer kitosan** merupakan salah satu jenis produk instan dan praktis karena tidak membutuhkan air dan sabun serta berfungsi untuk membersihkan tangan. Antibakteri yang digunakan pada formula *hand sanitizer* ini adalah kitosan karena berbahan dasar alami, aman dan tidak toksik. Kebanyakan *hand sanitizer* di pasaran menggunakan bahan beralkohol atau etanol sebagai antibakterinya yang dapat menyebabkan iritasi pada kulit.

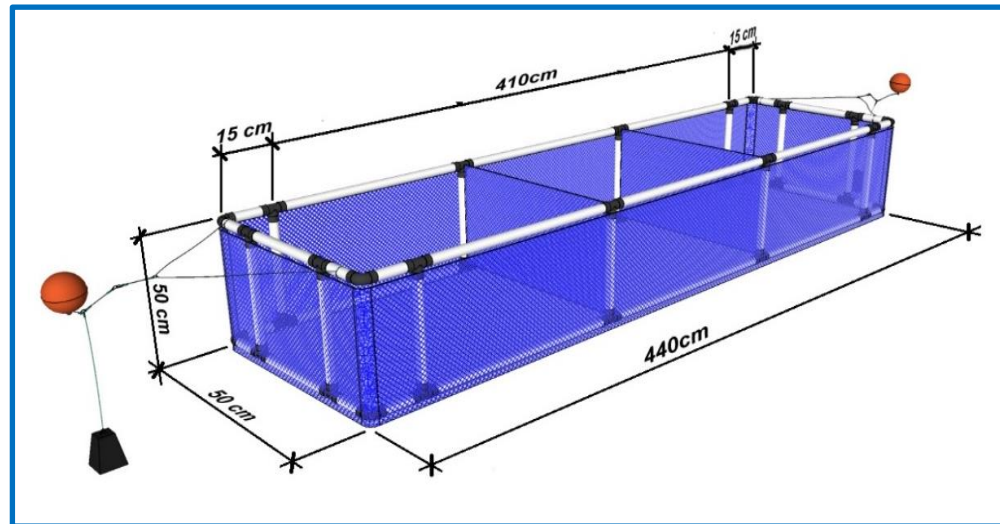


Gambar 6. Berbagai Produk Berbahan Baku Dasar Kulit Udang

6) Rakit Jaring Apung (RAJA)

Rakit jaring apung merupakan Produk Inovasi yang dikembangkan Ma'ruf Kasim, dosen pada Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Halu Oleo. Rakit jaring apung mempunyai bentuk persegi empat panjang sama sisi dan atau tidak sama sisi yang pada bagian samping kiri, samping kanan dan bagian bawah tertutup oleh jaring sementara pada bagian atas terbuka dan tidak tertutupi oleh jaring. Rakit jaring apung rumput laut jika dipandang dari sisi kiri dan kanan merupakan rakitan pipa paralon bersusun dua dan terbungkus oleh jaring. Jika di pandang dari bawah berbentuk rakitan segi empat yang dibungkus dengan jaring. Dan jika dipandang dari atas berbentuk rakitan pipa paralon persegi empat yang terbuka namun pada sisi yang berlawanan (sisi bawah) terbungkus dengan jaring. Fungsi Kerangka utama adalah sebagai tiang utama untuk menguatkan rakit jaring apung dan sebagai tempat melekatnya jaring agar membuat jaring tetap tegak berbentuk persegi empat dan dapat menopang alat mengapung dipermukaan. Fungsi jaring adalah sebagai pelindung rumput laut dari berbagai serangan hama dan sekaligus sebagai tempat diletakkan rumput laut agar tetap berada didalam kurungan. Untuk menjaga agar Rakit jaring apung tetap berada dipermukaan laut dan tetap berada pada posisinya satu tempat maka dibutuhkan tali pengikat dan pemberat yang berfungsi sebagai tempat pengikatan rakit jaring apung agar tetap berada pada posisi yang diinginkan. Bentuk pemberat dapat dibuat sesuai dengan keinginan pembudidaya rumput laut. Pada bagian ujung tali diikatkan dengan pemberat yang terbuat dari cor semen atau besi atau batu. Pada bagian ujung lainnya diikatkan dengan penanda yang dapat terapung dipermukaan laut agar memudahkan mengenali posisi pemberat diletakkan. Pada ujung tali yang terapung diikatkan dengan pengait besi anti karat sebagai tempat pegangan yang akan dikaitkan dengan rakit jaring apung. Pemberat dan tali dapat diletakkan pada daerah dengan kedalaman yang sesuai tergantung pada topografi laut. Besaran tergantung pada

kecepatan arus dan gelombang. Semakin besar arus maka akan semakin besar pemberat dan tali yang dibutuhkan. Untuk memudahkan operasional alat, maka pemberat dan tali diletakkan permanen pada satu tempat. Sehingga hanya Rakit Jaring apung yang dapat diikatkan pada tali dan pemberat saat dilakukan budidaya dan dilepas saat dilakukan panen rumput laut.



Gambar 7. Desain RaJA (Rakit Jaring Apung) rumput laut

7) Kosmetik Berbahan Dasa Rumput Laut

Kosmetik berbahan dasar Rumput Laut merupakan produk inovasi yang dihasilkan oleh Suwarjoyowirayatno dkk. tenaga pengajar pada Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Halu Oleo. Kosmetik Berbahan Dasar Rumput Laut terdiri dari 2 varian produk yaitu :

- ✓ **Cream Wajah Rumput Laut**

Membantu Proses peremajaan sel kulit, menghilangkan komedo, bekas jerawat, serta wajah tampak bercahaya

- ✓ **Hand and body lotion rumput laut**

Membantu melembabkan dan menghaluskan kulit sehingga kulit tampak cerah dan wangi. Kandungan rumput laut membantu

proses peremajaan kulit lebih alami menjadikan kulit terasa halus dan lembut

RISTEKDIKTI

UNIVERSITAS HALU OLEO

Gracilla
Natural Body & Skincare
(Kosmetik Rumput Laut)

Sabun wajah rumput laut merupakan salah satu jenis kosmetik yang berfungsi untuk membersihkan kotoran yang menempel pada permukaan kulit wajah. Jika rumput laut ditambahkan kedalam formula sabun maka sabun akan memiliki khasiat seperti rumput laut. Rumpul laut dengan sejuta manfaat didalamnya memiliki kandungan yang baik untuk kulit, diantaranya adalah kandungan antioksidan yang berperan dalam penyembuhan dan peremajaan kulit. Serta dapat mengangkat sel-sel kulit mati dan melawan infeksi tanpa menyebabkan iritasi pada kulit. Selain itu, ukuran dan warnanya yang unik cocok digunakan sebagai gift atau souvenir pada pesta pernikahan.

Sabun cair merupakan jenis kosmetika yang berfungsi untuk membersihkan kotoran pada permukaan kulit dalam bentuk cair. Dengan penambahan rumput laut pada sabun cair akan memberikan manfaat yang berkhasiat untuk kulit. Kandungan Vitamin A & C yang terdapat pada rumput laut bekerja dalam memelihara kolagen dalam tubuh, sedangkan kandungan protein dari rumput laut penting untuk membentuk jaringan baru pada kulit sehingga mencegah penuaan dini. Rumpul laut yang kaya akan kandungan Vit. B kompleks, Vit. C, Magnesium dan berbagai mineral lainnya akan membantu metabolisme sel kulit. Sabun cair lebih higienis karena memiliki kemasan yang tertutup dan mudah dibawa kemana saja.

Cream wajah rumput laut menggunakan bahan dasar utama rumput laut yang bermanfaat untuk wajah sehingga cream ini lebih aman digunakan dalam jangka waktu panjang dan juga untuk ibu yang sedang hamil atau menyusui. Rumpul laut kaya akan kandungan lipid, protein, mineral & vitamin yang mudah diserap oleh kulit yang dapat membantu melembabkan & menyehatkan kulit. Manfaat lain cream wajah ini tidak hanya berfungsi menghilangkan jerawat dan juga membantu proses detoksifikasi kulit tetapi juga dapat mengatur kadar minyak diwajah sehingga cocok digunakan di daerah tropis khususnya untuk kulit normal, kering dan berminyak selain itu, juga merangsang peremajaan kulit dan mencegah penuaan dini.

Lotion merupakan salah satu jenis produk kosmetika yang dapat menjadikan kulit halus, segar dan bercahaya. Rumpul lautyang digunakan dalam formula lotion menghasilkan produk yang tinggi akan antioksidan dan mengandung nutrisi penting seperti vitamin & mineral yang dapat menjadi pelindung dari radikal bebas pada kulit. Berbeda dari kebanyakan lotion pada umumnya, yang lebih kental dan lama meresap pada kulit, lotion rumput laut ini telsturnya sedikit lebih cair dan ringan sehingga cepat meresap serta dapat melembabkan dan menyegarkan kulit pemakainya.

Produced by:
CV. Gracilla Beautical

Instagram: @gracilla_cosmetic
Facebook: Gracilla Cosmetic
Twitter: @GracillaCosmetc

WhatsApp: 081943351464
Email: gracillacosmetic@gmail.com
Phone: 085241713397, 08114616030

Gambar 8. Kosmetik Berbahan Baku Rumpul Laut

8) Sate Pokea Kemasan

Sate Pokea kemasan Vakum, merupakan produk inovasi yang dihasilkan oleh Suwarjoyowirayatno dkk. tenaga pengajar pada Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan.

Sate pokea merupakan makanan khas Kendari Sultra yang banyak digemari. Sate pokea dibuat dengan menggunakan bahan dasar kerang pokea yang merupakan jenis kerang endemik Sultra. Sifatnya yang endemik sehingga kerang ini hanya hidup pada daerah sungai pohara saja. Kerang pokea secara empiris dipercaya mampu mengobati berbagai penyakit seperti penyakit kuning, malaria, asma,

menurunkan tekanan darah dan demam. Kerang ini juga memiliki kandungan protein yang tinggi serta asam lemak omega-3 dan omega-6 yang bermanfaat bagi perkembangan otak. Peningkatan produksi menjadi industri sate pokea memerlukan teknologi yang memadai hingga bisa memproduksi sate pokea secara massal agar memudahkan penyiapan, pengolahan dan pendistribusian produk. Cara yang digunakan dengan pengemasan vakum serta proses sterilisasi untuk memperpanjang umur simpan dan dapat menghilangkan kontaminan produk pangan. Pengemasan sate pokea ini merupakan yang pertama di Kendari.



9)

Sate Pokea
with vacuum packaging

Khas Sulawesi Tenggara

Sate Pokea merupakan kuliner khas Kota Kendari. Diolah dari kerang pokea, merupakan hewan endemik Sulawesi Tenggara yang dikemas secara vakum. Memiliki kandungan protein tinggi, asam lemak omega-3 dan omega-6 yang bermanfaat bagi perkembangan otak. Rasa yang nikmat dan khas menjadikan sate pokea dapat dinikmati sebagai cemilan maupun lauk, serta dapat dijadikan sebagai bingkisan oleh-oleh khas Kota Kendari Sultra.

KOMPOSISI KIMIA SATE POKEA

Kadar air	64,36	%
Protein	12,42	%
Karbohidrat	11,30	%
Lemak total	12,30	%
Kadar abu	2,12	%
Omega-3	4,34	%
Omega-6	3,20	%

INFORMASI NILAI GIZI
Takaran Saji: 80 g

JUMLAH PER SAJIAN

Energi Total	190	kcal
Energi dari Lemak	110	kcal
Lemak Total	11 g	16% % AKG*
Protein	12 g	25%
Karbohidrat total	9 g	3%

*Persen AKG berdasarkan kebutuhan energi 2100 kkal. Kebutuhan energi anda mungkin lebih tinggi atau lebih rendah.

@satepokeakdi
satepokeakdi@gmail.com
086241713397

Produced by: **CV. GRACILLA BEAUTICAL**

Supported by:

Gambar 9. Sate Pokea Kemasan Vakum

9) Sabun Berbahan Dasar Rumput Laut

9.1. Sabun wajah rumput laut

Sabun wajah rumput laut merupakan salah satu jenis kosmetik yang berfungsi untuk membersihkan kotoran yang menempel pada permukaan kulit wajah. Jika rumput laut ditambahkan kedalam formula sabun maka sabun akan memiliki khasiat seperti rumput laut. Rumput laut dengan sejuta manfaat didalamnya memiliki kandungan yang baik untuk kulit, diantaranya adalah kandungan antioksidan yang berperan dalam penyembuhan dan peremajaan kulit. Serta dapat mengangkat sel-sel kulit mati dan melawan infeksi tanpa menyebabkan iritasi pada kulit. Selain itu, ukuran dan warnanya yang unik cocok digunakan sebagai gift atau souvenir pada pesta pernikahan.

Kegunaan produk:

Membersihkan debu dan kotoran yang menempel pada wajah sehingga bersih dan sehat. Kandungan rumput laut membantu proses pengangkatan sel kulit mati dan regenerasi kulit wajah.

9.2. Sabun cair rumput laut

Sabun cair merupakan jenis kosmetika yang berfungsi untuk membersihkan kotoran pada permukaan kulit dalam bentuk cair. Dengan penambahan rumput laut pada sabun cair akan memberikan manfaat yang berkhasiat untuk kulit. Kandungan Vitamin A & C yang terdapat pada rumput laut bekerja dalam memelihara kolagen dalam tubuh, sedangkan kandungan protein dari rumput laut penting untuk membentuk jaringan baru pada kulit sehingga mencegah penuaan dini. Rumput laut yang kaya akan kandungan Vit. B kompleks, Vit. C, Magnesium dan berbagai mineral lainnya akan membantu metabolisme sel kulit. Sabun cair lebih higienis karena memiliki kemasan yang tertutup dan mudah dibawa kemana saja.



Gambar 10. Sabun Berbahan Baku Rumput Laut

4. **Persentase Jumlah Penelitian Dosen yang Melibatkan Mahasiswa**

Dalam rencana strategis Universitas Halu Oleo 2020-2020, target kinerja yang ditetapkan adalah 100%. Dari target yang ditetapkan sebesar 95% pada tahun 2020, Persentase Jumlah penelitian dosen yang melibatkan mahasiswa, terealisasi sebesar 100%. Dengan demikian persentase capaian kinerja sebesar 105%.

Rata-rata capaian kinerja dari 4 (empat) indikator kinerja yang digunakan untuk mengukur kinerja sasaran Meningkatkan hasil-hasil Penelitian dan Produk Intelektual Unggul lainnya yang diterapkan bagi kesejahteraan institusi, masyarakat dan kemajuan IPTEKS pada tahun 2020 adalah sebesar 74%.

**Sasaran Strategis 4 :
Tercapainya Sistem Tata Kelola Universitas yang lebih Baik**

Hal yang paling mendasar dalam konteks Tata Kelola (*governance*) yaitu transparansi, partisipasi, dan akuntabilitas yang dalam tataran pemerintahan disebut *good governance*. Diera teknologi informasi dan digitalisasi sebuah organisasi akan dapat eksis bila dalam tata kelola menganut prinsip-prinsip dasar *good governance* tersebut. Oleh karena itu sasaran Tercapainya Sistem Tata Kelola Universitas yang lebih Baik merupakan upaya yang harus dilakukan dengan menetapkan indikator kinerja yang harus ditingkatkan yaitu :

- (1) Persentase prodi terakreditasi minimal sangat baik (B)
- (2) Opini audit eksternal atas laporan keuangan
- (3) Jumlah prodi persiapan dan akreditasi internasional
- (4) Jumlah Dokumen ISO 17025:2008 yang diajukan
- (5) Jumlah Unit kerja bersertifikasi ISO 9001:2015
- (6) Rangking perguruan tinggi

Dari 6 (enam) indikator kinerja yang digunakan untuk mengukur kinerja sasaran, semua indikator kinerja mencapai target, bahkan 2 dari 6 indikator kinerja melampaui 100%, yaitu (1) Jumlah unit kerja Jumlah bersertifikasi ISO 9001:2015 dan (2) Rangkin Perguruan Tinggi. Untuk mencapai Sistem Tata Kelola Universitas yang lebih Baik telah dianggarkan sebesar Rp. 253.363.694.000,-

Gambaran tingkat ketercapaian Sasaran Strategis Tercapainya Sistem Tata Kelola Universitas yang Baik adalah sebagai berikut :

Tabel 12. Capaian Kinerja “Tercapainya Sistem Tata Kelola Universitas yang lebih Baik”

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET 2020 - 2024	TAHUN 2020		
				TARGET	REALI - SASI	% CAPAIAN
1	2	3	4	5	6	7
1.	Tercapainya Sistem Tata Kelola Universitas yang lebih Baik	Persentase prodi terakreditasi minimal sangat baik (B)	76%	60%	85,8%	143%
		Opini audit eksternal atas laporan keuangan	WTP	WTP	WTP	100%
		Jumlah prodi persiapan dan akreditasi internasional	3	2	2	100%
		Jumlah Dokumen ISO 17025:2008 yang diajukan	4	1	1	100%
		Jumlah Unit kerja bersertifikasi ISO 9001:2015	9	5	7	140%
		Rangking perguruan tinggi	45	60	54	111%

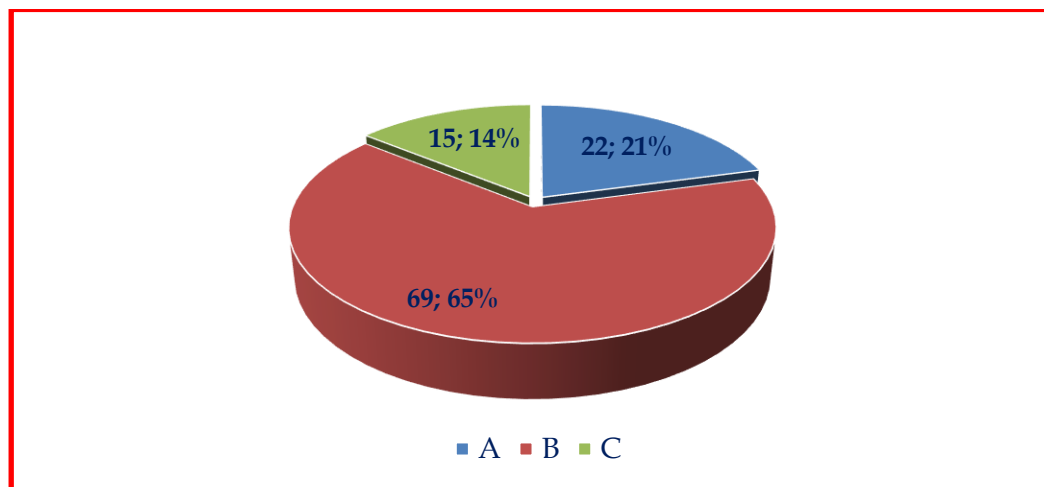
1. Persentase Prodi Terakreditasi Minimal B

Program studi merupakan kesatuan kegiatan pendidikan dan pembelajaran yang memiliki kurikulum dan metode pembelajaran tertentu dalam satu jenis pendidikan akademik, pendidikan profesi, dan /atau pendidikan Vokasi.

Salah satu penilaian mutu perguruan tinggi adalah peringkat akreditasi setiap program studi di PT yang bersangkutan. Dengan demikian, peringkat akreditasi perguruan tinggi mencerminkan kualitas sebuah perguruan tinggi.

Pada tahun 2020 capaian jumlah prodi terakreditasi minimal B adalah sebesar 85,8% dari target 60%, dengan demikian persentase capaian kinerja pada tahun 2020 ini sebesar 143%.

Sebaran Program Studi berdasarkan nilai akreditasi adalah seperti dalam gambar berikut :



Grafik 10. Sebaran Akreditasi Program studi

2. Opini Audit Eksternal atas Laporan Keuangan

Opini audit eksternal atas Laporan Keuangan dalam beberapa tahun terakhir adalah Wajar Tanpa Pengecualian (WTP). Opini tersebut diperoleh dari Kantor Akuntan Publik yang terpercaya. Capaian ini menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan di Universitas Halu Oleo telah sesuai dengan standar serta prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku.

Pada tahun 2020 kembali mendapatkan opini WTP, sesuai yang ditargetkan.

3. Jumlah Prodi Persiapan dan Akreditasi Internasional

Dalam Rencana strategis 2020-2024, jumlah prodi yang dipersiapkan untuk akreditasi internasional sebanyak 3 (tiga) prodi. Pada tahun 2020 ditargetkan 2 (dua) prodi terus berproses untuk diajukan menjadi prodi internasional. Dengan demikian persentase capaian kinerja sebesar 100%.

Upaya yang dilakukan untuk mencapai kinerja adalah : menyiapkan dan menyajikan data serta sarana prasarana yang mendukung prodi berstandar internasional.

4. Jumlah Dokumen ISO 17025:2008 yang diajukan

Pada Rencana strategis 2020-2024 target kinerja untuk pengajuan ISO 17025:2008 adalah sebanyak 4 dokumen. Dari target yang ditetapkan 1 (satu) pada tahun 2020 Jumlah Dokumen ISO 17025:2008 yang diajukan, terealisasi sebanyak 1 (satu) sehingga persentase capaian kinerja sebesar 100%.

5. Jumlah Unit kerja bersertifikasi ISO 9001:2015

Pada Rencana strategis 2020-2024 target kinerja untuk IKU Jumlah unit kerja bersertifikasi ISO 9001:2015 ditetapkan sebanyak 9 unit kerja. Dari 5 unit kerja yang ditargetkan, terealisasi sebanyak 7 Unit kerja, sehingga persentase capaian kinerja sebesar 140%.

6. Ranking Perguruan Tinggi.

Persaingan untuk menjadi yang terbaik akan mendorong segenap pemangku kepentingan untuk berperan dalam mengembangkan perguruan tinggi ke arah yang lebih baik. Ranking perguruan tinggi ditetapkan sebagai indikator kinerja utama sasaran strategis

Tercapainya Sistem Tata Kelola Universitas yang lebih Baik untuk mengukur mutu dan daya saing Universitas Halu Oleo di tingkat nasional serta membangun kesadaran pentingnya kehadiran Universitas Halu Oleo dalam pemerinkatan perguruan tinggi di Indonesia.

Pada tahun 2020 tingkat capaian IKU ini mencapai target kinerja yang ditetapkan. Dari target yang ditetapkan ranking 60, berhasil dicapai ranking 45. Dengan demikian persentase capaian kinerja sebesar 111%.

Upaya yang dilakukan untuk mencapai kinerja adalah : menyiapkan dan menyajikan data sesuai dengan indikator atau instrument penilai. Di samping itu terus mengembangkan dan menerapkan Sistem Informasi Manajemen berbasis Teknologi Informasi pada berbagai layanan, meningkatkan persentase blog dosen pada website Universitas Halu Oleo, mengembangkan kurikulum yang lebih relevan dengan kebutuhan pasar, memberi insentif publikasi karya ilmiah pada jurnal internasional berreputasi/memiliki *infact factor*, memberi bantuan penyelenggaraan dan atau mengikuti seminar internasional, meningkatkan kerjasama, meningkatkan prestasi mahasiswa pada berbagai ajang lomba dan pertandingan di bidang akademik dan non akademik.

Rata-rata capaian kinerja dari 6 (enam) indikator kinerja yang digunakan untuk mengukur kinerja sasaran Tercapainya Sistem Tata Kelola Universitas yang lebih Baik pada tahun 2020 adalah sebesar 116%

Sasaran Strategis 5 :

Meningkatnya Potensi Mahasiswa di Bidang Kerohanian dan Karakter, Penalaran, Olahraga, Seni, Budaya, dan Kewirausahaan

Prestasi mahasiswa memiliki bobot yang tinggi dalam akreditasi perguruan tinggi (program studi) serta peringkat perguruan tinggi . Dengan demikian maka prestasi yang diperoleh mahasiswa menunjukkan kualitas suatu perguruan tinggi. Hal itulah yang mendasari dijadikannya Meningkatkan Potensi Mahasiswa di Bidang Kerohanian dan Karakter, Penalaran, Olahraga, Seni, Budaya, dan Kewirausahaan sebagai salah satu sasaran strategis Universitas Halu Oleo 2020-2024.

Salah satu indikator keberhasilan penyelenggaraan pendidikan tinggi adalah Meningkatkan Potensi Mahasiswa di Bidang Kerohanian dan Karakter, Penalaran, Olahraga, Seni, Budaya, dan Kewirausahaan. Oleh karena itu sasaran Meningkatkan Potensi Mahasiswa di Bidang Kerohanian dan Karakter, Penalaran, Olahraga, Seni, Budaya, dan Kewirausahaan merupakan upaya yang harus dilakukan dengan menetapkan indikator kinerja yang harus ditingkatkan yaitu:

- (1) Jumlah Mahasiswa Beprestasi bidang akademik tingkat Nasional
- (2) Jumlah Mahasiswa Beprestasi bidang non akademik tingkat Nasional.
- (3) Jumlah Mahasiswa yang terlibat dalam bidang Kewirausahaan

Dari 3 (tiga) indikator kinerja yang digunakan untuk mengukur kinerja sasaran, 2 (dua) indikator kinerja telah mencapai target yang ditetapkan yaitu (1). Jumlah Mahasiswa Beprestasi bidang akademik tingkat Nasional dan (2) Jumlah Mahasiswa yang terlibat dalam bidang kewirausahaan. Sedangkan 1 (satu) indikator kinerja belum mencapai target yang telah ditetapkan yaitu Jumlah Mahasiswa Beprestasi bidang non akademik tingkat Nasional. Untuk mencapai Meningkatkan Potensi Mahasiswa di Bidang Kerohanian dan Karakter, Penalaran, Olahraga, Seni, Budaya, dan Kewirausahaan telah dianggarkan sebesar Rp. 8.125.605.000,-. Gambaran tingkat ketercapaian

Sasaran Strategis Meningkatnya Potensi Mahasiswa di Bidang Kerohanian dan Karakter, Penalaran, Olahraga, Seni, Budaya, dan Kewirausahaan adalah sebagai berikut :

Tabel 13. Capaian Kinerja “Meningkatnya Potensi Mahasiswa di Bidang Kerohanian dan Karakter, Penalaran, Olahraga, Seni, Budaya, dan Kewirausahaan”

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET 2020 - 2024	TAHUN 2020		
				TARGET	REALISASI	% CAPAIAN
1	2	3	4	5	6	7
5.	Meningkatnya Potensi Mahasiswa di Bidang Kerohanian dan Karakter, Penalaran, Olahraga, Seni, Budaya, dan Kewirausahaan	Jumlah Mahasiswa Beprestasi Bidang Akademik tingkat Nasional	350	60	54	90%
		Jumlah Mahasiswa Beprestasi Bidang non akademik tingkat Nasional	125	20	2	10%
		Jumlah Mahasiswa yang terlibat dalam bidang Kewirausahaan.	750	100	100	100%

1. Jumlah Mahasiswa Beprestasi di Bidang Akademik Tingkat Nasional

Prestasi mahasiswa di bidang penalaran menjadi salah satu indikator penilaian dalam penentuan akreditasi dan peringkat perguruan tinggi. Jumlah prestasi yang diperoleh mahasiswa menunjukkan kualitas suatu perguruan tinggi. Hal itulah yang mendasari dijadikannya jumlah mahasiswa Berprestasi di Bidang Akademik tingkat nasional sebagai salah satu indikator kinerja sasaran strategis.

Mahasiswa berprestasi di bidang non akademik adalah mahasiswa yang memperoleh berbagai penghargaan untuk berbagai kategori dan atau peringkat lomba dan pertandingan yang diikuti.

Pada tahun 2020 tingkat capaian IKU ini telah mencapai target kinerja yang ditetapkan. Dari target yang ditetapkan sebesar 60 orang



mahasiswa, berhasil terealisasi sebanyak 54 orang mahasiswa, dengan demikian persentase capaian kinerja adalah sebesar 90%.

2. Jumlah Mahasiswa Beprestasi di Bidang Non Akademik Tingkat Nasional

Mahasiswa berprestasi di bidang non akademik tingkat nasional meliputi bidang Olahraga, Seni, dan Budaya yang memperoleh medali (emas, perak, dan perunggu) dan atau penghargaan pada berbagai pertandingan dan lomba yang diikuti di tingkat nasional. Penghargaan dan atau medali yang diperoleh meliputi : Kejujas- kejujas dan berbagai lomba/pertandingan lainnya yang diikuti baik nasional maupun internasional.

Pada tahun 2020 tingkat capaian IKU ini tidak mencapai target kinerja yang telah ditetapkan. Dari target yang ditetapkan sebesar 20 mahasiswa berprestasi, hanya terealisasi sebanyak 2 mahasiswa berprestasi, dengan demikian persentase capaian kinerja adalah sebesar 10%.

Capaian kinerja yang rendah disebabkan banyaknya kegiatan yang gagal diikuti, karena adanya pandemi covid-19 yang melanda dunia termasuk Indonesia.

3. Jumlah Mahasiswa yang terlibat dalam bidang kewirausahaan

Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam bidang kewirausahaan mencirikan tumbuh kembangnya jiwa entrepreneur di kalangan mahasiswa. Keterlibatan mahasiswa dalam bidang kewirausahaan diharapkan menjadi cikal bakal hadirnya lulusan yang dapat menciptakan lapangan kerja sendiri dan masyarakat.

Dari target 100 mahasiswa berhasil terealisasi sebanyak 100 mahasiswa, sehingga capaian kinerja mencapai 100%. Adapun beberapa upaya atau kebijakan yang dilakukan untuk dapat mencapai/merealisasikan target

kinerja yang telah ditetapkan pada setiap tahunnya adalah menyiapkan anggaran untuk pembinaan, memberi reward bagi mahasiswa untuk lebih mengembangkan potensi Jiwa Kewirausahaan.

Rata-rata capaian kinerja dari 3 (tiga) indikator kinerja yang digunakan untuk mengukur kinerja sasaran Meningkatkan Potensi Mahasiswa di Bidang Kerohanian dan Karakter, Penalaran, Olahraga, Seni, Budaya, dan Kewirausahaan Potensi Mahasiswa di Bidang Kerohanian dan Karakter, Penalaran, Olahraga, Seni, Budaya, dan Kewirausahaan pada tahun 2020 adalah sebesar 66,7%.

Sasaran Strategis 6 :
Meningkatnya Kesadaran Sivitas Akademika terhadap Lingkungan Kampus yang Bersih, Indah, Sejuk, Aman, Jujur Adil, Gotong Royong, Adaptif, Disiplin, Kreatif, Inovatif, Toleran, dan Amanah serta meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana pelayanan Publik

Sarana pendidikan umumnya mencakup semua fasilitas yang secara langsung digunakan untuk menunjang proses pembelajaran, seperti : Gedung dan Bangunan, ruang belajar, dan peralatan pendidikan. Sedangkan yang dimaksud dengan prasarana adalah yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pembelajaran seperti : halaman, taman, kebun percobaan, dan jalan menuju tempat pembelajaran. Ketersediaan sarana dan prasarana untuk Pelayanan public pada umumnya merupakan instrumen yang ikut menentukan keberhasilan penyelenggaraan pendidikan tinggi.

Oleh karena itu sasaran Meningkatkan kesadaran sivitas akademika terhadap lingkungan kampus yang bersih, indah, sejuk, aman, jujur adil, gotong royong, adaptif, disiplin, kreatif, inovatif, toleran, dan amanah serta meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana pelayanan publik merupakan salah satu Internalisasi nilai yang dianut Universitas Halu Oleo.

Upaya yang dilakukan untuk mendukung tercapainya sasaran strategis ini adalah menetapkan indikator kinerja yang harus ditingkatkan yaitu:

- (1) Luas Gedung dan Bangunan yang dipelihara (direhabilitasi)
- (2) Luas Gedung dan Bangunan pembangunan baru
- (3) Jumlah pohon yang ditanam dalam rangka penghijauan

Dari 3 (tiga) indikator kinerja yang digunakan untuk mengukur kinerja sasaran, 2 (dua) indikator kinerja telah mencapai target yang ditetapkan yaitu (1). Luas Gedung dan Bangunan yang dipelihara (direhabilitasi) (2) Luas Gedung dan Bangunan pembangunan baru. Sedangkan 1 (satu) indikator kinerja belum mencapai target yang telah ditetapkan yaitu Jumlah pohon yang ditanam dalam rangka penghijauan. Untuk mencapai Meningkatnya kesadaran sivitas akademika terhadap lingkungan kampus yang bersih, indah, sejuk, aman, jujur adil, gotong royong, adaptif, disiplin, kreatif, inovatif, toleran, dan amanah serta meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana pelayanan publik telah dianggarkan sebesar Rp. 104.583.157.000,-. Gambaran ketercapaian Sasaran Strategis Meningkatnya kesadaran sivitas akademika terhadap lingkungan kampus yang bersih, indah, sejuk, aman, jujur adil, gotong royong, adaptif, disiplin, kreatif, inovatif, toleran, dan amanah serta meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana pelayanan publik Universitas Halu Oleo adalah sebagai berikut :



Tabel 14. Capaian Kinerja “Meningkatnya kesadaran sivitas akademika terhadap lingkungan kampus yang bersih, indah, sejuk, aman, jujur adil, gotong royong, adaptif, disiplin, kreatif, inovatif, toleran, dan amanah serta meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana pelayanan publik”

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET 2020 - 2024	TAHUN 2020		
				TARGET	REALI - SASI	% CAPAIAN
1	2	3	4	5	6	7
6.	Meningkatnya kesadaran sivitas akademika terhadap lingkungan kampus yang bersih, indah, sejuk, aman, jujur adil, gotong royong, adaptif, disiplin, kreatif, inovatif, toleran, dan amanah serta meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana pelayanan publik	Luas Gedung dan Bangunan yang dipelihara (direhabilitasi)	80.000 m ²	50.000 m ²	59.220 m ²	118,4%
		Luas Gedung dan Bangunan pembangunan baru	5.000 m ²	5.000 m ²	5.919 m ²	118,4%
		Jumlah pohon yang ditanam dalam rangka penghijauan	25.000 pohon	5.000 pohon	2.300 pohon	46%

1. Luas Gedung dan Bangunan yang dipelihara (direhabilitasi).

Dalam Rencana Strategis Univ. Halu Oleo 2020-2024 Luas gedung dan bangunan yang dipelihara (direhabilitasi) untuk tahun 2020 ditargetkan 50.000 m². Realisasi kinerja mencapai 59.220 m² atau 118,4%.

2. Luas Gedung dan Bangunan Pembangunan Baru

Dalam Rencana Strategis Univ. Halu Oleo 2020-2024 Luas gedung dan bangunan pembangunan baru untuk tahun 2020 ditargetkan 5.000 m². Realisasi kinerja mencapai 5.919 m² atau 118,4%.

3. Jumlah Pohon yang ditanam

Dalam Rencana Strategis Univ. Halu Oleo 2020-2024 Jumlah pohon yang ditanam ditargetkan sebanyak 25.000 pohon, untuk tahun 2020 ditargetkan 5.000 pohon. Realisasi kinerja mencapai 2.300 pohon atau 46%.

Rata-rata capaian kinerja dari 6 (enam) indikator kinerja yang digunakan untuk mengukur kinerja sasaran Meningkatnya kesadaran sivitas akademika terhadap lingkungan kampus yang bersih, indah, sejuk, aman, jujur adil, gotong royong, adaptif, disiplin, kreatif, inovatif, toleran, dan amanah serta meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana pelayanan public pada tahun 2020 adalah sebesar 94,3%

3.6. Realisasi Anggaran

Pagu anggaran Universitas Halu Oleo dalam DIPA 2020 sampai dengan revisi terakhir adalah sebesar **Rp. 481,131,477,000,-** yang digunakan untuk mendukung pencapaian 6 (enam) sasaran strategis sebagaimana ditetapkan dalam Rencana Kinerja Tahunan Universitas Halu Oleo.

Dari pagu anggaran **Rp. 481,131,477,000,-** yang dianggarkan untuk mencapai target kinerja yang ditetapkan, berhasil terserap sebesar **Rp. 473,514,141,862,-** sehingga daya serap anggaran Universitas Halu Oleo adalah sebesar 98,42%.

Berdasarkan jenis belanja, realisasi belanja Universitas Halu Oleo dalam DIPA tahun anggaran 2020 untuk belanja pegawai adalah sebesar **99,35%**, belanja barang sebesar **98,85%**, belanja modal sebesar **95,44%**.

Tabel 15. Realisasi Anggaran Universitas Halu Oleo Tahun 2020 Berdasarkan Jenis Belanja.

JENIS BELANJA	2020		
	PAGU	REALISASI	% Capaian
Belanja Pegawai	186,554,402,000	185,341,843,050	99.35%
Belanja Barang	205,883,059,000	203,521,793,834	98.85%
Belanja Modal	88,694,016,000	84,650,504,978	95.44%
Belanja Bantuan Sosial	0	0	0
Jumlah	481,131,477,000	473,514,141,862	98.42%

Selanjutnya sesuai dengan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Universitas Halu Oleo, pada tahun 2020 Universitas Halu Oleo melaksanakan 1 (satu) Program, 1 (satu) Kegiatan, serta 12 (dua belas) *Output*. Adapun realisasi anggaran berdasarkan Program, Kegiatan, dan *Output* adalah sebagai berikut :

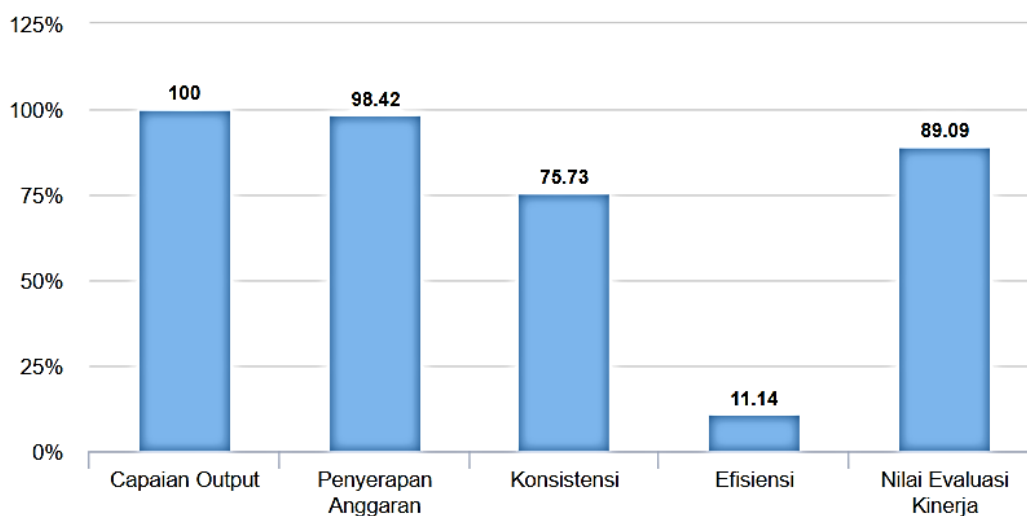
Tabel 16. Realisasi Anggaran Universitas Halu Oleo Tahun 2019 Berdasarkan Jenis Belanja per output kegiatan

Kode	Program/Kegiatan/Output	Finansial Tahun 2020		
		DIPA	Realisasi	%
023.17.14	DIREKTORAT JENDERALPENDIDIKAN TINGGI			
	Program Pendidikan Tinggi			
4257	Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi	482,131,477,000	473,514,141,862	98.42
4257.002	Dukungan Operasional PTN (BOPTN)	12,243,949,000	12,062,067,314	98.51
4257.003	Layanan Pembelajaran (BOPTN)	9,194,500,000	9,182,075,000	99.86
4257.004	Buku Pustaka (BOPTN)	200,000,000	198,911,900	99.46
4257.005	Laporan Kegiatan Mahasiswa (BOPTN)	1,000,000,000	967,695,500	96.77
4257.006	Layanan Pengembangan Sistem Tata Kelola Kelembagaaan dan SDM (BOPTN)	1,100,000,000	1,043,377,500	94.85
4257.007	sarana dan Prasarana Pembelajaran (BOPTN)	6,000,000,000	5,784,949,976	96.42

Kode	Program/Kegiatan/Output	Finansial Tahun 2020		
		DIPA	Realisasi	%
4257.010	Layanan Pendidikan (PNBP/BLU)	82,752,000,000	81,861,591,941	98.92
4257.011	Penelitian (PNBP/BLU)	26,291,800,000	25,973,341,989	98.79
4257.012	Pengabdian Masyarakat (PNBP/BLU)	9,702,650,000	8,691,297,500	89.58
4257.013	Sarana/Prasarana Pendukung Pembelajaran (PNBP/BLU)	82,294,016,000	78,467,044,602	95.35
4257.015	Dukungan Layanan Pembelajaran (PNBP/BLU)	47,293,460,000	46,862,744,349	99.09
4257.994	Layanan Perkantoran	204,059,102,000	202,419,044,291	99.20
Grand Total		482,131,477,000	473,514,141,862	98.42

Berikut adalah kurva yang menggambarkan Nilai Evaluasi Kinerja Anggaran Universitas Halu Oleo Tahun Anggaran 2020.

EVALUASI KINERJA ANGGARAN UNIVERSITAS HALU OLEO



*) Sumber Data: SMART KEMENKEU



BAB IV PENUTUP

Laporan kinerja Universitas Halu Oleo ini memaparkan informasi atas pencapaian kinerja tahun anggaran 2020 secara menyeluruh, sebagai bentuk pertanggungjawaban institusi terhadap pemerintah dan publik / *stakeholder*. Berbagai keberhasilan maupun kekurangan sebagaimana tercermin dalam capaian kinerja dari Indikator Kinerja Utama, telah disajikan dalam table, grafik, gambar, dan uraian / penjelasan yang dapat dipertanggungjawabkan. Disadari sepenuhnya bahwa untuk dapat mencapai target kinerja yang ditetapkan dalam Rencana Strategis Universitas Halu Oleo 2020 – 2024 memerlukan kesamaan persepsi (konsolidasi), kerja keras, semangat kebersamaan, serta harmonisasi dan koordinasi yang baik.

Tahun 2020 ini merupakan tahun pertama Universitas Halu Oleo melaksanakan Rencana Strategis 20120-2024. Secara umum target kinerja sebagaimana tercermin dalam pengukuran Indikator Kinerja Utama berhasil dicapai, bahkan beberapa diantaranya berhasil melampaui target yang ditetapkan. Namun demikian terdapat pula beberapa target kinerja yang belum dapat dicapai. Oleh karena itu terhadap indikator kinerja yang belum mencapai target, Universitas Halu Oleo akan terus berupaya meningkatkan capaian indikator *outcome* yang telah diperjanjikan dalam Perjanjian Kinerja baik antara Rektor dengan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan maupun antara Rektor dengan Direktur PK BLU Kemenkeu. RI.

Secara umum capaian kinerja dari 6 (Enam) Sasaran Strategis yang diukur melalui 43 (empat puluh tiga) Indikator Kinerja Utama Rencana Strategis UHO adalah sebesar **98,7%**. Realisasi keuangan atau daya serap anggaran TA 2020 adalah sebesar Rp. **482,131,477,000,-** dari pagu anggaran sebesar Rp. **473,514,141,862,-** atau **98,42**

Mari satukan Tekad, komitmen, semangat kebersamaan serta harmonisasi kita budayakan ***"Kinerja Tinggi Berdaya Saing Global"***.

"UHO BISA JAGAD KITA"



Lampiran



**Perjanjian Kinerja Tahun 2020
Rektor Universitas Halu Oleo
dengan
Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Prof. Dr. Muhammad Zamrun F., S.Si., M.Si., M.Sc
Jabatan : Rektor Universitas Halu Oleo
untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D.
Jabatan : Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi
selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Kendari, Juli 2020

Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi




Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D.

Rektor Universitas Halu Oleo




Prof. Dr. Muhammad Zamrun F.,
S.Si., M.Si., M.Sc



2009020321025

Halaman 1 dari 3

TARGET KINERJA

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target
1	Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	1.1 Rata-rata predikat SAKP Setker minimal BB	predikat	BB
		1.2 Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-KL Setker minimal 80	nilai	80,00
1	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	1.1 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta.	%	80,00
		1.2 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	%	30,00
2	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	2.1 Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	%	50,00
		2.2 Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	%	35,00
		2.3 Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	%	5,00
1	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	1.1 Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima)	%	20,00
		1.2 Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	%	40,00
		1.3 Jumlah kebaruan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi per internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	hasil penelitian per jumlah dosen	0,15

KEGIATAN DAN ANGGARAN

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	4257	Cukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi	483.203.889.000
TOTAL			483.203.889.000



2009020321025

Halaman 2 dari 3





Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi




(Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D.)

Kendari, Juli 2020
Rektor Universitas Halu Oleo

(Prof. Dr. Muhammad Zamrun F.,
S.Si., M.Si., M.Sc)



2009020321025

Halaman 3 dari 3





**PERJANJIAN KINERJA
TARGET DAN CAPAIAN TAHUN ANGGARAN 2020
UNIVERSITAS HALU OLEO**

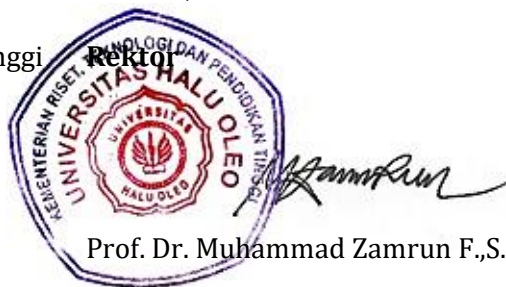
Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Capaian
1	2	3	4
Meningkatnya Kualitas Pelaksanaan Pendidikan Dengan Memanfaatkan Hasil Penelitian dan Perkembangan Teknologi Informasi	Persentase Dosen Berkualifikasi S3	40	39,21%
	Persentase dosen dengan jabatan lektor kepala	30	27,89%
	Persentase dosen dengan jabatan guru besar	7	6,90%
	Jumlah Prototipe Penelitian dan Pengembangan (Research and Development/R & D)	5	4
	Jumlah Prototipe Industri	4	4
	Jumlah Produk Inovasi	10	8
Meningkatnya Daya Saing dan Adaptasi dan Lulusan Pada Kancah Global	Persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi	40	89,47%
	Persentase Lulusan Perguruan Tinggi yang Langsung Bekerja	25	37%
Meningkatnya Jumlah dan Mutu Penelitian Unggulan Berbasis Kelautan dan Pedesaan yang berorientasi Publikasi Pada Jurnal Nasional Terakreditasi dan Jurnal Internasional Bereputasi	Jumlah Jurnal Bereputasi Terindeks Nasional	34	4
	Jumlah publikasi internasional	200	158
	Jumlah Sitasi Karya Ilmiah	2000	7309
	Jumlah Jurnal Bereputasi Terindeks Global	1	1
Meningkatnya Jumlah Perolehan HaKI	Jumlah Kekayaan Intelektual yang didaftarkan	30	60
Tercapainya Sistem Tata Kelola Universitas yang Transparan, Akuntabel, dan Kredibel dalam Pengelolaan Keuangan (WTP)	Opini penilaian laporan keuangan oleh auditor publik	WTP	WTP
	Persentase kuantitas tindak lanjut temuan BPK	100	100%
	Persentase tindak lanjut bernilai rupiah temuan BPK	100	100%
Tercapainya Akreditasi Institusi dengan Predikat Sangat Baik	Ranking PT Nasional	45	90
	Akreditasi Institusi	B	B
	Jumlah Pusat Unggulan Iptek	1	0

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Capaian
1	2	3	4
Tercapainya Akreditasi Program Studi dengan Predikat Unggul dan Program Studi Terakreditasi Internasional	Persentase Prodi Terakreditasi A	15	14,15%
Berkembangnya Potensi Kewirausahaan & Karir Mahasiswa	Jumlah mahasiswa berwirausaha	90	75
Meningkatnya Kemampuan dan Prestasi Mahasiswa di Bidang Olahraga, Seni dan Budaya	Jumlah mahasiswa berprestasi	60	46

No.	Kegiatan	Anggaran	Realisasi
1.	Dukungan Manajemen PTN/KOPERTIS	Rp. 187.275.170.799	Rp. 188.275.170.799
2.	Peningkatan Layanan Tridharma Perguruan Tinggi	Rp. 361.000.000.000	Rp. 339.893.521.011
3.	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Untuk Perguruan Tinggi Negeri dan Bantuan Pendanaan PTN-BH	Rp. 34.400.000.000	Rp. 34.147.788.067
Total		Rp. 582.881.594.000	Rp. 562.316.479.877

Kendari, 14 Februari 2020

Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi



Prof. H. Mohamad Nasir, Ph.D.Ak

Prof. Dr. Muhammad Zamrun F., S.Si., M.Si., M.Sc

